

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding toilet kepala Badan Bakorwil 	Mengalami perubahan dengan penambahan material baru berupa keramik berukuran 40cmx20cm, sehingga karakter asli dari dinding tidak terlihat Nilai: 1	Mempunyai tingkat keaslian yang rendah Nilai: 1	Mempunyai kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding Nilai:3	Tidak memiliki kaitan dengan periode peninggalan sejarah kolonial Belanda Nilai: 1	Bentuk elemen dinding toilet yang menjadi pembentuk karakter bangunan Nilai: 1	Adanya penambahan material baru pada dinding, sehingga tidak dapat terlihat karakter asli dari bangunan Nilai: 2	12
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding toilet pegawai kantor 	Mengalami perubahan dengan penambahan material baru berupa keramik berukuran 40cmx20cm, sehingga karakter asli dari dinding tidak terlihat Nilai: 1	Mempunyai tingkat keaslian yang rendah Nilai: 1	Mempunyai kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding Nilai:3	Tidak memiliki kaitan dengan periode peninggalan sejarah kolonial Belanda Nilai: 1	Bentuk elemen dinding toilet yang menjadi pembentuk karakter bangunan Nilai: 1	Adanya penambahan material baru pada dinding, sehingga tidak dapat terlihat karakter asli dari bangunan Nilai: 2	12
	<ul style="list-style-type: none"> b. Dinding interior bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan • Dinding interior ruang PPID 	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk Nilai: 1	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang PPID Nilai: 1	Dinding interior tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior Nilai: 3	Dinding interior ruang PPID sebagai bukti fisik adanya peninggalan bangunan pada masa kolonial Nilai: 1	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Nilai: 1	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran penting dalam Nilai: 2	12

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		dinding ruang PPID				Belanda	Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang perpustakaan  	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang perpustakaan	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang perpustakaan	Dinding interior tidak memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Dinding interior ruang perpustakaan sebagai bukti fisik adanya peninggalan bangunan pada masa kolonial Belanda	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan pada masa kolonial Belanda	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	21
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang arsip 	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang arsip	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor	Memiliki tingkat keterawatan yang rendah, adanya keretakan dan warna dinding berubah	Memiliki fungsi ruang yang sama pada saat periode sejarah sebagai ruang kantor	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil.	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior ruang memiliki peran	

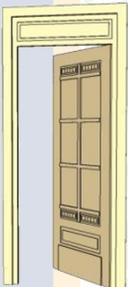
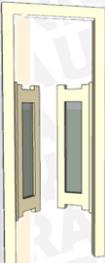
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		dinding interior ruang arsip		Bakorwil	menjadi lebih kusam		Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	17
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang koperasi  	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk dinding ruang koperasi	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang koperasi	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki tingkat keterawatan yang tinggi/ perawatan rutin dilakukan pada dinding interior	Memiliki fungsi ruang yang sama pada periode sejarah sebagai fungsi ruang kantor	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dinding interior bukti fisik adanya bangunan pada masa kolonial Belanda	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior memiliki peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	19
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang gudang 	Tidak mengalami perubahan bentuk dinding interior ruang, sehingga tidak berpengaruh terhadap keaslian bentuk	Mempunyai keaslian bentuk yang tinggi pada dinding interior ruang gudang	Dinding interior memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki tingkat keterawatan yang rendah, adanya keretakan dinding dan warna dinding berubah	Memiliki fungsi ruang yang sama pada periode sejarah	Masih mempunyai bentuk yang asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil.	Bentuk dinding interior asli tanpa adanya perubahan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, dinding interior memiliki peran	

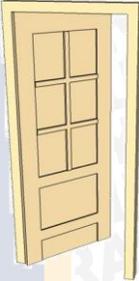
Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		dinding interior ruang gudang			menjadi lebih kusam		Dinding interior bukti fisik adanya bangunan peninggalan pada zaman kolonial Belanda	penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
	B. Pintu a. Pintu bangunan induk Bakorwil IV Jatim Pamekasan ● Pintu P1	Nilai: 3 Pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Nilai: 3 Elemen pintu P1 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P1 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil	Nilai: 1 Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai: 1 Elemen bangunan pintu P1 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P1 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Nilai: 3 Elemen bangunan pintu P1 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Nilai: 3 Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Nilai: 3 Pintu P1 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	17
	● Pintu P2	Nilai: 3 Pintu P2 merupakan jenis pintu baru yang ada di bangunan induk kantor Bakorwil dan dapat merubah karakter yang asli dari bangunan induk kantor	Nilai: 3 Pintu P2 merupakan jenis pintu baru, penambahan pintu baru dapat menghilangkan karakter dari keaslian bangunan induk kantor Bakorwil	Nilai: 1 Memiliki kesamaan bentuk pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai: 3 Elemen bangunan pintu P2 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P2 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Nilai: 3 Elemen pintu P2 bangunan induk kantor Bakorwil tidak memiliki keterkaitan dengan peran periode sejarah	Nilai: 3 Pintu P2 memiliki kesamaan bentuk dengan bangunan lain disekitar kantor Bakorwil, sehingga karakter keaslian bangunan tidak terlihat	Nilai: 3 Penambahan bentuk pintu jenis P2 tidak memperkuat karakter keaslian dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	19
		Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	10

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
● Pintu P3	 	Pintu P3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen pintu P3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P3 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil	Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan pintu P3 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P3 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan pintu P3 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Pintu P3 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	21
● Pintu P4	 	Nilai: 3 Pintu P4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Nilai: 3 Elemen pintu P4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P4 sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil	Nilai: 3 Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai: 3 Elemen bangunan pintu P4 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P4 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Nilai: 3 Elemen bangunan pintu P4 pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Nilai: 3 Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P4 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Nilai: 3 Pintu P4 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	21
● Pintu P5		Nilai: 3 Pintu P5 merupakan jenis pintu baru yang ada di bangunan induk kantor	Nilai: 3 Pintu P5 merupakan jenis pintu baru, penambahan jenis pintu P5 memberikan	Nilai: 3 Elemen pintu P5 memiliki kesamaan bentuk elemen pintu dengan bentuk pintu	Nilai: 3 Elemen bangunan pintu P5 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi	Nilai: 3 Elemen pintu P5 bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan,	Nilai: 3 Pintu P5 bangunan induk kantor Bakorwil, memiliki kesamaan bentuk pintu dengan	Nilai: 3 Pintu P5 jenis piintu baru yang berada pada bangunan, akan memberikan kesan modern pada	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		Bakorwil dan dapat merubah karakter yang asli dari bangunan induk kantor Bakorwil, karena akan memberikan kesan lebih modern	kesan modern dan dapat menghilangkan karakter dari keaslian bangunan induk kantor Bakorwil	yang ada pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil	pintu P5 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	tidak memiliki keterkaitan dengan peran periode sejarah pada zaman kolonial Belanda	bangunan lain disekitar kantor Bakorwil, sehingga karakter keaslian kantor Bakorwil tidak mendukung dengan adanya penambahan pintu P5	bangunan induk kantor. Penambahan bentuk pintu jenis P5 tidak memperkuat karakter keaslian dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	
		Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	10
	b. Pintu bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan								
	• Pintu P1	 	Pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen pintu P1 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P1 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil	Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan pintu P1 memiliki keterawatan yang sedang, karena kondisi pegangan pintu mengalami kerusakan	Elemen bangunan pintu P1 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Pintu P1 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda
	• Pintu P2								
		Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	18
		Pintu P2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P2 dapat	Elemen pintu P2 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang	Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada	Elemen bangunan pintu P2 memiliki keterawatan yang sedang, karena kondisi	Elemen bangunan pintu P2 pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya	Pintu P2 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	digunakan pada pintu P2 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil	disekitar bangunan kantor Bakorwil	Pintu yang mulai terlihat kusam	Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	bangunan kantor Bakorwil. Pintu P2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
	● Pintu P3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	20
		Pintu P3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Elemen pintu P3 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P3 sejak awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil	Memiliki kesamaan bentuk pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan pintu P3 memiliki keterawatan yang sangat baik. Kondisi pintu P3 tidak mengalami kerusakan dan dalam kondisi yang bersih	Elemen bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Pintu P3 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	
	● Pintu P4	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	19
		Pintu P4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Pintu P4 dapat menguatkan karakter visual	Elemen pintu P4 masih dalam bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk dan jenis warna asli yang digunakan pada pintu P4 sejak	Memiliki kesamaan bentuk pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Elemen bangunan pintu P4 memiliki keterawatan yang sedang, karena kondisi pegangan pintu mengalami kerusakan	Elemen bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai bukti	Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Pintu P5 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari	Pintu P4 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual penunjang kantor Bakorwil	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
		<p>dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>awal dibangunnya bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 1</p>	<p>fisik dari bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>17</p>
	<p>C. Plafon</p> <p>a. Plafon bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Plafon tipe 1 	<p>Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang aula pertemuan masih tetap terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen plafon tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat dan terawat dengan baik</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen plafon masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Plafon jenis 1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Plafon jenis 1 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>21</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
● Plafon tipe 2 	Terjadi perubahan material, namun tidak merubah karakter bangunan kantor Bakorwil	Terjadi perubahan material tanoa menghilangkan karakter keaslian dari bangunan kantor Bakorwil	Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki keterawatan yang sangat tinggi	Elemen plafon tidak berkaitan dengan perana sejarah pada masa kolonial Belanda	Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan	Plafon merupakan jenis plafon baru, yang mempunyai kesamaan dengan plafon yang berada di bangunan lain sekitar kantor Bakorwil. Maka dengan adanya perubahan tersebut tidak mendukung karakter asli dari bangunan	12
● Plafon tipe 3 	Terjadi perubahan material, namun tidak merubah karakter bangunan kantor Bakorwil	Terjadi perubahan material tanoa menghilangkan karakter keaslian dari bangunan kantor Bakorwil	Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki keterawatan yang sangat tinggi	Elemen plafon tidak berkaitan dengan perana sejarah pada masa kolonial Belanda	Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan	Plafon merupakan jenis plafon baru, yang mempunyai kesamaan dengan plafon yang berada di bangunan lain sekitar kantor Bakorwil. Maka dengan adanya perubahan tersebut tidak mendukung karakter asli dari bangunan	12
● Plafon tipe 4 	Terjadi perubahan material, namun tidak merubah karakter bangunan kantor Bakorwil	Terjadi perubahan material tanoa menghilangkan karakter keaslian dari bangunan kantor Bakorwil	Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki keterawatan yang sangat tinggi	Elemen plafon tidak berkaitan dengan perana sejarah pada masa kolonial Belanda	Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan	Plafon merupakan jenis plafon baru, yang mempunyai kesamaan dengan plafon yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan	12
	Nilai: 2	Nilai: 2	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	
	Nilai: 2	Nilai: 2	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<ul style="list-style-type: none"> ● Plafon tipe 5 	<p>Terjadi perubahan material, namun tidak merubah karakter bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Terjadi perubahan material tanoa menghilangkan karakter keaslian dari bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Memiliki kesamaan bentuk pada elemen lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sedang, karena beberapa bagian dari plafon mengalami perubahan warna</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Elemen plafon tidak berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Plafon merupakan jenis plafon baru, yang mempunyai kesamaan dengan plafon yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai: 2</p>	11
<p>b. Plafon bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Plafon tipe 1 	<p>Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang masih tetap terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen plafon tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki kesamaan bentuk pada elemen lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang rendah, karena beberapa bagian dari plafon mengalami kerusakan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Elemen plafon masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Plafon jenis 1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Plafon jenis 1 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	17
<ul style="list-style-type: none"> ● Plafon tipe 2 	<p>Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang masih tetap terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen plafon tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki kesamaan bentuk pada elemen lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sedang, karena hanya beberapa dari ruang, plafon mengalami kerusakan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Elemen plafon masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Plafon jenis 2 mempunyai bentuk dan usia</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Plafon jenis 2 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter visual bangunan penunjang kantor</p> <p>Nilai: 3</p>	17

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
D. Lantai a. Lantai bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 3	yang lebih dari 100 tahun	Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	18
• Jenis lantai 1	Mengalami perubahan material, sehingga merubah karakter asli dari bangunan atau ruangan	Mempunyai tingkat keaslian yang rendah	Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Memiliki keterawatan yang sangat tinggi	Elemen lantai tidak berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda	Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan	Merupakan jenis lantai baru, yang mempunyai kesamaan dengan lantai yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan	
• Jenis lantai 2	Nilai: 1 Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang masih tetap terlihat	Nilai: 1 Elemen lantai tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat dan terawat dengan baik	Nilai: 1 Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Nilai: 3 Memiliki keterawatan yang sangat tinggi	Nilai: 1 Elemen lantai masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda	Nilai: 1 Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Lantai jenis 2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun	Nilai: 2 Lantai jenis 2 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda	10
	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	



Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<ul style="list-style-type: none"> Jenis lantai 3 	<p>Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang masih tetap terlihat</p>	<p>Elemen lantai tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat dan terawat dengan baik</p>	<p>Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p>	<p>Elemen lantai masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Lantai jenis 3 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p>	<p>Lantai jenis 3 bangunan induk kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p>	21
<ul style="list-style-type: none"> Jenis lantai 4 	<p>Nilai: 3 Mengalami perubahan material, sehingga merubah karakter asli dari bangunan atau ruangan</p>	<p>Nilai: 3 Mempunyai tingkat keaslian yang rendah</p>	<p>Nilai: 3 Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Nilai: 3 Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p>	<p>Nilai: 3 Elemen lantai tidak berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 3 Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p>	<p>Nilai: 3 Merupakan jenis lantai baru, yang mempunyai kesamaan dengan lantai yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p>	10
<ul style="list-style-type: none"> Jenis lantai 5 	<p>Nilai: 1 Mengalami perubahan material, sehingga merubah karakter asli dari bangunan atau ruangan</p>	<p>Nilai: 1 Mempunyai tingkat keaslian yang rendah</p>	<p>Nilai: 1 Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Nilai: 3 Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p>	<p>Nilai: 1 Elemen lantai tidak berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Nilai: 1 Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p>	<p>Nilai: 2 Merupakan jenis lantai baru, yang mempunyai kesamaan dengan lantai yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p>	10
	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 1	Nilai: 2	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Jenis lantai 6 	<p>Mengalami perubahan material, sehingga merubah karakter asli dari bangunan atau ruangan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai tingkat keaslian yang rendah</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen lantai tidak berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Merupakan jenis lantai baru, yang mempunyai kesamaan dengan lantai yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai: 2</p>	10
<ul style="list-style-type: none"> • Jenis lantai 7 	<p>Mengalami perubahan material, sehingga merubah karakter asli dari bangunan atau ruangan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai tingkat keaslian yang rendah</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen lantai tidak berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Merupakan jenis lantai baru, yang mempunyai kesamaan dengan lantai yang berada di bangunan lain. Maka dengan adanya perubahan tidak mendukung karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai: 2</p>	10
<p>b. Lantai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis lantai 1 	<p>Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang masih tetap terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen lantai tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat dan terawat dengan baik</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sedang, karena beberapa ruangan mengalami kerusakan pada lantai</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Elemen lantai masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan Lantai jenis 1 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Lantai jenis 1 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	20

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<ul style="list-style-type: none"> Jenis lantai 2 	<p>Material yang digunakan masih asli, tanpa adanya perubahan, sehingga karakter asli dari bangunan ataupun ruang masih tetap terlihat</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Elemen lantai tidak mengalami perubahan. Sehingga karakter bangunan/ruang yang asli masih terlihat dan terawat dengan baik</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Tidak memiliki kesamaan bentuk pada elemen bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki keterawatan yang rendah, karena lantai mengalami kerusakan</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Elemen lantai masih berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Lantai jenis 2 mempunyai bentuk dan usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Lantai jenis 2 bangunan penunjang kantor memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	19
<p>6. Komposisi ruang dalam bangunan</p> <p>a. Dominasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dominasi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Dominasi terlihat pada ruang interior bangunan induk kantor adalah dominasi warna putih yang menjadi karakter asli dari ruang/ bangunan kantor Bakorwil. Selain itu dominasi bentuk-bentuk geometris dari ruang interior</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan pada ruang interior bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Warna putih pada dinding dan bentuk-bentuk geometris paada ruangan juga banyak ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi bentuk ruang dalam bangunan induk kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk dominasi yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dominasi bentuk memiliki usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi warna putih pada ruang/bangunan serta bentuk-bentuk geometris pada ruang dalam memperkuat karakter bangunan induk kantor Bakorwil sebagai fungsi bangunan perkantoran(formal)</p> <p>Nilai: 3</p>	19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Dominasi terlihat pada ruang interior bangunan penunjang kantor adalah dominasi warna putih yang menjadi karakter asli dari ruang/ bangunan kantor Bakorwil. Selain itu dominasi bentuk-bentuk geometris dari ruang interior</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk pada ruang interior bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Warna putih pada dinding dan bentuk-bentuk geometris paada ruangan juga banyak ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sedang, karena beberapa ruang di bangunan penunjang, dominasi ruang mengalami kerusakan/tidak terawat</p> <p>Nilai: 2</p>	<p>Dominasi bentuk ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki bentuk dominasi yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Dominasi bentuk memiliki usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Dominasi warna putih pada ruang/bangunan serta bentuk-bentukan geometris pada ruang dalam memperkuat karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai fungsi bangunan perkantoran(formal)</p> <p>Nilai: 3</p>	18
<p>b. Kesenambungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesenambungan ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Kesenambungan dicapai dengan bentuk bangunan geometris, tegas, dan kaku dilihat dari bentukan bukaan-bukaan bangunan. Kesenambungan juga dilihat pada karakter dan ornamen yang sama yaitu bentukan tegas dan kaku, ornamen berbentuk</p>	<p>Masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan bentuk pada ruang interior bangunan induk kantor Bakorwil</p>	<p>Kesenambungan yang terdapat pada ruang dengan bentukan ornamen dan bentuk-bentuk geometris dalam ruang, juga banyak ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p>	<p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p>	<p>Kesenambungan bentuk ruang dalam bangunan induk kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p>	<p>Memiliki bentuk kesenambungan yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Kesenambungan bentuk memiliki usia yang lebih dari 100 tahun</p>	<p>Kesenambungan bentuk-bentuk geometris dari bukaan-bukaan banguna serta ornamen dinding yang berbentuk geometris dan kaku pada ruang dalam memperkuat karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai fungsi bangunan perkantoran(formal)</p>	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<p>perulangan garis-garis secara vertikal dan horisontal. Maka dengan adanya kesinambungan tersebut, dapat menguatkan karakter bangunan</p> <p>• Kesinambungan ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> 	<p>perulangan garis-garis secara vertikal dan horisontal. Maka dengan adanya kesinambungan tersebut, dapat menguatkan karakter bangunan</p> <p>Nilai: 3</p> <p>Kesinambungan dicapai dengan bentuk geometris, tegas, dan kaku dilihat dari bentuk bukaan-bukaan bangunan. Kesinambungan warna dinding interior dan eksterior bangunan mempunyai kesinambungan/selaras. Maka dengan adanya kesinambungan tersebut, dapat menguatkan karakter bangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan pada ruang interior bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 1</p> <p>Kesinambungan yang terdapat pada ruang dengan bentuk ornamen dan bentuk-bentuk geometris dalam ruang, juga banyak ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Memiliki keterawatan yang tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Kesinambungan bentuk ruang dalam bangunan penunjang kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Memiliki bentuk kesinambungan yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Kesinambungan bentuk memiliki usia yang lebih dari 100 tahun</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Kesinambungan bentuk-bentuk geometris dari bukaan-bukaan serta ornamen dinding yang berbentuk geometris dan kaku pada ruang dalam memperkuat karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai fungsi bangunan perkantoran(formal)</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>19</p> <p>19</p>

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

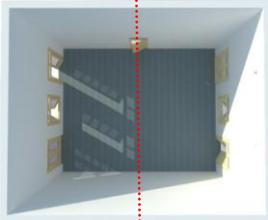
Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
c. Perulangan ● Perulangan pada ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	Perulangan yang terdapat pada bangunan induk kantor Bakorwil adalah perulangan bukaan-bukaan, perulangan bentuk ventilasi perulangan pola plafon ruang, perulangan ornamen dinding interior. Perulangan yang terjadi merupakan karakter asli dari bangunan Nilai: 3	Masih memiliki bentuk dan material yang asli tanpa adanya perubahan bentuk pada ruang interior bangunan induk kantor Bakorwil Nilai: 3	Beberapa perulangan yang terdapat pada ruang dalam bangunan, juga ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 2	Memiliki keterawatan yang sangat tinggi Nilai: 3	Beberapa bentuk perulangan dalam bangunan induk kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda, namun ada beberapa bagian perulangan yang tidak memiliki kaitan dengan periode sejarah Nilai: 3	Memiliki bentuk perulangan yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Perulangan bentuk memiliki usia yang lebih dari 100 tahun Nilai: 3	Bentuk-bentuk perulangan pada ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memperkuat karakter bangunan induk kantor Bakorwil Nilai: 3	20
● Perulangan pada ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	Perulangan yang terdapat pada bangunan penunjang kantor Bakorwil adalah perulangan bukaan-bukaan, perulangan bentuk ventilasi perulangan pola plafon ruang, perulangan warna. Perulangan yang terjadi	Masih memiliki bentuk dan material yang asli tanpa adanya perubahan bentuk pada ruang interior bangunan penunjang kantor Bakorwil Nilai: 3	Beberapa perulangan yang terdapat pada ruang dalam bangunan, juga ditemukan pada bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 2	Memiliki keterawatan yang tinggi, karena perulangan pada ruang dalam bangunan tidak pernah mengalami perubahan(asli) sejak zaman kolonial Belanda Nilai: 3	Bentuk-bentuk perulangan dalam bangunan penunjang kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda Nilai: 3	Memiliki bentuk perulangan yang asli tanpa adanya perubahan yang dilakukan sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil. Perulangan bentuk memiliki usia yang lebih dari 100 tahun Nilai: 3	Bentuk-bentuk perulangan pada ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan memperkuat karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil Nilai: 3	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<p>d. Proporsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Proporsi pada ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>merupakan karakter asli dari bangunan</p> <p>Proporsi pada ruang aula pertemuan mempunyai kesan ruang yang monumental . Kesan monumental adalah karakter asli dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Memiliki keaslian bentuk yang tinggi, karena tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 2</p> <p>Proporsi monumental dengan ketinggian 11m dari permukaan lantai sampai plafon tidak ditemukan pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Memiliki keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Proporsi dengan skala ruang/bangnan yang monumental sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Mempunyai ketinggian ruang/bangunan di suatu kawasan, maka akan menjadikan bangunan kantor Bakorwil sebagai landmark dari bangunan lain didalam suatu kawasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Nilai: 3</p> <p>Bentuk proporsi ruang dalam bangunan induk kantor Bakorwil dengan skala monumental, maka akan memperkuat karakter bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda yang berfungsi sebagai bangunan pemerintahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>20</p> <p>21</p>
<ul style="list-style-type: none"> Proporsi pada ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	<p>Proporsi pada ruang PPID mempunyai kesan ruang yang monumental dengan ketinggian 6m. Kesan monumental adalah karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Memiliki keaslian bentuk yang tinggi, karena tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Proporsi monumental dengan ketinggian 6m dari permukaan lantai sampai plafon juga ditemukan pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Memiliki keterawatan yang tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Proporsi dengan skala ruang/bangnan yang monumental sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai ketinggian ruang/bangunan di suatu kawasan, maka akan menjadikan bangunan kantor Bakorwil sebagai landmark dari bangunan lain didalam suatu kawasan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk proporsi ruang dalam bangunan penunjang kantor Bakorwil dengan skala monumental, maka akan memperkuat karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>19</p>



Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
e. Simetri • Simetri ruang pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  Sumbu simetris	Ruang aula pertemuan pada bangunan induk kantor Bakorwil memiliki sisi dinding yang simetris, sehingga dapat menguatkan karakter pada bangunan induk kantor Bakorwil Nilai:3	Memiliki keaslian bentuk yang tinggi, karena tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil Nilai: 3	Kesimetrisan dinding ruang aula pertemuan dengan adanya ornamen dinding, tidak ditemukan pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor Bakorwil Nilai: 3	Memiliki keterawatan yang tinggi Nilai: 3	Kesimetrisan pada ruang aula pertemuan sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda Nilai: 3	Kesimetrisan pada dinding ruang aula pertemuan dengan adanya ornamen pada dinding sangat mendominasi didalam ruang, sehingga dapat menguatkan karakter asli dari bangunan Nilai: 3	Kesimetrisan ruang dalam aula pertemuan dapat memperkuat karakter asli dari kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda Nilai: 3	21
• Simetri ruang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan  Sumbu simetris	Ruang-ruang gudang pada penunjang kantor Bakorwil memiliki sisi dinding yang simetris, sehingga dapat menguatkan karakter pada bangunan penunjang kantor Bakorwil Nilai:3	Memiliki keaslian bentuk yang tinggi, karena tidak pernah mengalami perubahan sejak awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil Nilai: 3	Kesimetrisan dinding ruang-gudang juga ditemukan pada bangunan lain yang berada disekitar kantor Bakorwil Nilai: 1	Memiliki keterawatan yang tinggi, karena karena simetrisitar ruang dalam bangunan tidak pernah mengalami perubahan, masih dalam kondisi yang asli Nilai: 3	Kesimetrisan pada ruang sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda Nilai: 3	Kesimetrisan pada dinding –ruang dengan peletakan beberapa elemen pada dinding dengan peletakan yang sama, sehingga dapat menguatkan karakter asli dari bangunan Nilai: 3	Kesimetrisan ruang dalam gudang dapat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil sebagai peninggalan pada masa kolonial Belanda Nilai: 3	19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
f. Pusat perhatian <ul style="list-style-type: none"> ● Pusat perhatian ruang pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	 <p>Pusat perhatian ruang terletak pada ruang aula pertemuan dan ruang rapat karena ruang tersebut memiliki bentuk ruang yang lebih mencolok dibandingkan ruang-ruang lain. Dapat memperkuat karakter pada bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Kedua ruang mempunyai keaslian yang tinggi karena tidak pernah mengalami perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian terletak pada detail-detail ornamen dinding yang berada di dalam ruang, namun tidak ditemukan pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Kedua ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Ruang aula pertemuan dan ruang rapat pada bangunan induk kantor Bakorwil menjadi <i>landmark</i> pada bangunan, sehingga dapat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Ruang aula pertemuan dan ruang rapat pada bangunan induk kantor Bakorwil menjadi <i>landmark</i> pada bangunan, sehingga dapat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil sebagai peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	21
<ul style="list-style-type: none"> ● Pusat perhatian ruang pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan 	 <p>Pusat perhatian berada pada ruang PPID dan ruang perpustakaan karena ruang tersebut memiliki bentuk dinding berbeda dibandingkan ruang lain. Maka dapat memperkuat karakter bangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Kedua ruang mempunyai keaslian yang tinggi karena tidak pernah mengalami perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Pusat perhatian terletak pada detail-detail bentuk dinding yang berada di dalam ruang, namun tidak ditemukan pada bangunan lain yang berada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Kedua ruang dalam bangunan penunjang kantor Bakorwil berkaitan dengan peranan sejarah pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Ruang PPID dan ruang perpustakaan pada bangunan penunjang kantor Bakorwil menjadi <i>landmark</i> pada bangunan, sehingga dapat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil sebagai peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	21	

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
7. Karakter struktural bangunan								
A. Atap								
a. Struktur atap bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan								
<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap perisai tumpuk 	<p>Tidak mengalami perubahan dan dapat memperkuat karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Masih mempunyai tingkat keaslian yang tinggi, tidak adanya perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap perisai bertumpuk yang memiliki tanduk diujung atap tidak dimiliki oleh bangunan lain yang berada di sekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap perisai bertumpuk sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Atap perisai bertumpuk mempunyai ukuran yang sangat lebar dan besar (monumental), masih memiliki bentuk asli tanpa adanya perubahan yang signifikan serta usia yang sudah lebih dari 100 tahun. Sebagai unsur karakter bangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap perisai bertumpuk sangat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil sebagai peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	21
<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap perisai 	<p>Tidak mengalami perubahan dan dapat memperkuat karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Masih mempunyai tingkat keaslian yang tinggi, tidak adanya perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap perisai, juga dimiliki oleh bangunan lain yang berada di sekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap perisai sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Atap perisai masih memiliki bentuk asli tanpa adanya perubahan yang signifikan serta usia yang sudah lebih dari 100 tahun. Sebagai unsur karakter bangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap perisai sangat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil sebagai peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	19

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

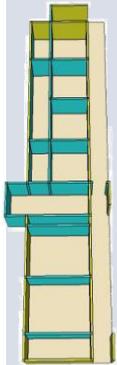
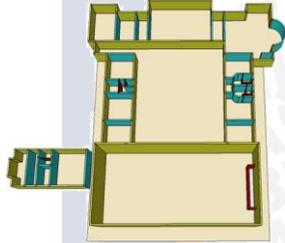
Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi atap pelana tumpuk  	<p>Tidak mengalami perubahan dan dapat memperkuat karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Masih mempunyai tingkat keaslian yang tinggi, tidak adanya perubahan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap pelana bertumpuk atap tidak dimiliki oleh bangunan lain yang berada di sekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap pelana bertumpuk sebagai bukti fisik peninggalan kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Atap pelana bertumpuk mempunyai ukuran yang sangat lebar dan besar (monumental), masih memiliki bentuk asli tanpa adanya perubahan yang signifikan serta usia yang sudah lebih dari 100 tahun. Sebagai unsur karakter bangunan</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Bentuk atap pelana bertumpuk sangat memperkuat karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan pada masa kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 3</p>	21
<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi atap struktur baja ringan  	<p>Atap struktur baja ringan kanopi pada bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru yang disesain sekitar tahun 1993-1994> Atap rangka baja ringan tidak terlihat adanya karakter yang asli dari bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Atap struktur baja ringan merupakan jenis atap baru yang memberikan kesan modern pada bangunan, yang dapat menghilangkan karakter dari keaslian bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Elemen atap struktur baja ringan kanopi belakang bangunan memiliki kesamaan bentuk atap dengan bentuk atap yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi</p> <p>Nilai: 3</p>	<p>Atap struktur baja ringan kanopi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah pada zaman kolonial Belanda</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Atap struktur baja ringan memiliki kesamaan bentuk atap dengan bangunan lain, sehingga karakter keaslian bangunan kantor Bakorwil tidak mendukung dengan adanya penambahan atap tersebut karena akan memberikan kesan modern</p> <p>Nilai: 1</p>	<p>Atap struktur baja ringan merupakan atap baru, atap struktur baja ringan memberikan kesan modern pada bangunan. Maka adanya penambahan bentuk atap struktur baja ringan tidak memperkuat karakter keaslian dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan</p> <p>Nilai: 1</p>	9

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai						
b. Struktur atap bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan • Konstruksi atap perisai	 	Atap perisai merupakan elemen atap yang asli pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan	Bentuk atap perisai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan Kantor Bakorwil	Bentuk atap perisai yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV mengalami kerusakan	Bentuk atap perisai masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda	Atap perisai mempunyai bentuk keaslian yang tinggi dan usia atap perisai penunjang Kantor Bakorwil sudah tua yaitu dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain sehingga tidak mendukung karakter asli	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 3	16
• Konstruksi atap pelana		Atap pelana merupakan elemen atap yang asli pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, tanpa adanya perubahan	Bentuk atap perisai bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV dengan bangunan lain yang ada disekitar kawasan bangunan Kantor Bakorwil	Bentuk atap pelana yang berada pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV mengalami kerusakan	Bentuk atap pelana masih memiliki bentuk yang asli tanpa adanya perubahan, sehingga mempunyai keterkaitan peran sejarah pada masa kolonial Belanda	Atap pelana mempunyai bentuk keaslian yang tinggi dan usia atap pelana penunjang Kantor Bakorwil sudah tua yaitu dari 100 tahun, namun bentuk atap memiliki kesamaan dengan bangunan lain sehingga tidak mendukung karakter asli	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 3	16

Lanjutan dari Tabel 4.33 Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Variabel analisis	Estetika	Keaslian bentuk	Kelangkaan	Keterawatan	Peranan sejarah	Keluarbiasaan	Memperkuat karakter bangunan	Total nilai
B. Dinding penopang								
a. Konstruksi dinding penopang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Tidak mengalami perubahan dari awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga keaslian bentuk bangunan tetap bertahan	Mempunyai bentuk dinding yang asli tanpa adanya perubahan	Memiliki bentuk yang sama dengan bangunan lain ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Mempunyai keterawatan yang sangat tinggi	Mempunyai kaitan dengan periode sajarah peninggalan kolonial Belanda	Memiliki keaslian bentuk dan usia elemen bangunan lebih dari 100 tahun sebagai unsur pembentuk karakter bangunan	Dinding penopang bangunan induk kantor Bakorwil memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda	19
	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	
b. Konstruksi dinding penopang bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan	Tidak mengalami perubahan dari awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, sehingga keaslian bentuk bangunan tetap bertahan	Mempunyai bentuk dinding yang asli tanpa adanya perubahan	Memiliki bentuk yang sama dengan bangunan lain yang ada disekitar bangunan kantor Bakorwil	Mempunyai keterawatan yang sedang, karena beberapa dinding pada ruang mengalami kerusakan/keretakan	Mempunyai kaitan dengan periode sajarah peninggalan kolonial Belanda	Memiliki keaslian bentuk dan usia elemen bangunan lebih dari 100 tahun sebagai unsur pembentuk karakter bangunan	Dinding penopang bangunan penunjang kantor Bakorwil memiliki keaslian bentuk, sehingga mempunyai peran penting dalam membentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jattim Pamekasan sebagai bangunan kantor pemerintahan pada masa kolonial Belanda	18
	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 1	Nilai: 2	Nilai: 3	Nilai: 3	Nilai: 3	



Apabila sudah melakukan penilaian makna kultural bangunan pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, maka selanjutnya melakukan penentuan batas rata-rata dalam menentukan nilai potensial pada bangunan Kantor Bakorwil untuk memudahkan dalam melakukan perhitungan mengenai makna kultural bangunan Kantor Bakorwil.



Rekapitulasi Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tabel 4.34 Rekapitalisasi Penilaian Makna Kultural Elemen bangunan induk Kantor Bakorwil

No	Variabel analisis	Nilai makna Kultural						Total nilai	
		E	KB	KL	KT	PS	KLB		MKB
1.	Karakter spasial								
	A.Orientasi bangunan	3	3	3	2	3	3	3	20
	B.Fungsi ruang	3	3	3	2	3	3	3	20
	C. Organisasi ruang								
	a. Pola ruang	3	3	3	2	3	3	3	20
	b. Alur sirkulasi	3	3	2	2	3	3	3	19
	c. Orientasi ruang	3	3	3	3	3	3	3	21
2.	Komposisi bangunan								
	a. Dominasi	3	3	2	3	3	3	3	20
	b. Pusat perhatian	3	3	3	2	3	3	3	20
	c. Proporsi	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Simetri	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Kesinambungan	3	3	3	3	3	3	3	21
	f. Perulangan	3	3	3	3	3	3	3	21
3.	Karakter visual								
	A.Massa bangunan								
	a. Bentuk trimatra	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Siluet	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Gaya bangunan	3	3	3	2	3	3	3	20
4.	Elemen fasade bangunan								
	A. Atap								
	a. Atap perisai tumpuk	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Atap perisai	3	3	1	3	3	1	3	17
	c. Atap pelana tumpuk	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Atap datar	1	1	3	3	1	2	1	12
	e. Atap limasan	1	1	3	3	1	2	1	12
	e. Atap baja ringan	1	1	1	3	1	1	1	9
	B. Gevel	3	3	3	3	3	3	3	21
	C. Hiasan puncak atap	3	3	3	3	3	3	3	21
	D. Dinding eksterior	3	3	3	3	3	3	3	21
	E. Pagar koridor	3	3	3	3	3	3	3	21
	F. Pintu								
	a. Pintu P1	3	3	3	2	3	3	3	20
	b. Pintu P2	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Pintu P3	1	1	1	3	1	1	2	10
	d. Pintu P4	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Pintu P5	3	3	3	3	3	3	3	21
	f. Pintu P6	3	3	3	3	3	3	3	21
	g. Pintu P7	3	3	3	3	3	3	3	21
	h. Pintu P8	3	3	1	3	3	3	3	19
	i. Pintu P9	3	3	3	3	3	3	3	21
	j. Pintu PJ1	3	3	3	3	3	3	3	21
	G. Jendela								
	a. Jendela J1	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Jendela J2	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Jendela J3	3	3	1	2	3	3	3	18
	d. Jendela J4	3	3	1	3	3	3	3	19
	e. Jendela J5	3	3	3	3	3	3	3	21
	f. Jendela J6	3	3	3	3	3	3	3	21
	g. Jendela J7	3	3	3	2	3	3	3	20
	H. Ventilasi								
	a. Ventilasi V1	3	3	1	3	3	3	3	19
	b. Ventilasi V2	3	3	1	3	3	3	3	19
	c. Ventilasi V3	3	3	1	3	3	3	3	19
	d. Ventilasi V4	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Ventilasi V5	3	3	1	1	3	3	3	17
	I. Kolom								
	a. Kolom K1	1	1	3	3	1	2	3	14

Lanjutan dari Tabel 4.34 Rekapitalisasi Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil

No	Variabel analisis	Nilai makna Kultural							Total nilai
		E	KB	KL	KT	PS	KLB	MKB	
	b. Kolom K2	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Kolom K3	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Kolom K4	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Kolom K5	1	1	1	3	1	1	2	10
	f. Kolom K6	3	3	3	3	3	3	3	21
	g. Kolom K7	3	3	3	3	3	3	3	21
	h. Kolom K8	1	1	1	3	1	1	2	10
	i. Kolom K9	3	3	3	3	3	3	3	21
5.	Komposisi fasade bangunan								
	a. Dominasi	3	3	2	3	3	3	3	20
	b. Proporsi	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Perulangan	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Kesinambungan	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Simetri	3	3	2	3	3	3	3	20
	f. Pusat perhatian	2	2	2	3	1	2	2	14
6.	Elemen ruang dalam bangunan								
	A. Dinding interior								
	a. Dinding interior ruang aula pertemuan	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Dinding interior ruang rapat Bakorwil	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Dinding interior ruang kepala Bakorwil	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Dinding interior ruang sekretaris	3	3	1	3	3	3	3	19
	e. Dinding interior ruang tata usaha	3	3	1	3	3	3	3	19
	f. Dinding interior ruang bidang keuangan	3	3	1	3	3	3	3	19
	g. Dinding interior ruang kemasyarakatan	3	3	1	3	3	3	3	19
	h. Dinding interior ruang kemasyarakatan kabad	3	3	1	3	3	3	3	19
	i. Dinding interior ruang pembangunan ekonomi	3	3	1	3	3	3	3	19
	j. Dinding interior ruang bidang pemerintahan	3	3	1	3	3	3	3	19
	k. Dinding interior ruang bidang sarana prasarana	3	3	1	3	3	3	3	19
	l. Dinding interior ruang penyusunan program	3	3	1	3	3	3	3	19
	m. Dinding interior ruang operator	3	3	1	3	1	3	3	17
	n. Dinding interior ruang tunggu	3	3	1	3	3	3	3	19
	o. Dinding interior ruang mushollah	2	2	1	3	1	2	2	13
	p. Dinding interior ruang ganti	1	1	1	3	1	1	2	10
	q. Dinding interior ruang gudang dan sound system	3	3	1	3	3	3	3	19
	r. Dinding toilet kepala badab bakorwil	1	1	1	3	1	1	2	12
	s. Dinding toilet pegawai kantor	1	1	1	3	1	1	2	12

Lanjutan dari Tabel 4.34 Rekapitalisasi Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil

No	Variabel analisis	Nilai makna Kultural						Total nilai	
		E	KB	KL	KT	PS	KLB		MKB
B. Pintu									
	a. Pintu P1	3	3	1	3	3	3	3	19
	b. Pintu P2	1	1	1	3	1	1	2	10
	c. Pintu P3	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Pintu P4	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Pintu P5	1	1	1	3	1	1	2	10
C. Plafon									
	a. Plafon tipe 1	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Plafon tipe 2	2	2	1	3	1	1	2	12
	c. Plafon tipe 3	2	2	1	3	1	1	2	12
	d. Plafon tipe 4	2	2	1	3	1	1	2	12
	e. Plafon tipe 5	2	2	1	2	1	1	2	11
D. Lantai									
	a. Jenis lantai 1	1	1	1	3	1	1	2	10
	b. Jenis lantai 2	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Jenis lantai 3	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Jenis lantai 4	1	1	1	3	1	1	2	10
	e. Jenis lantai 5	1	1	1	3	1	1	2	10
	f. Jenis lantai 6	1	1	1	3	1	1	2	10
	g. Jenis lantai 7	1	1	1	3	1	1	2	10
7.	Komposisi ruang dalam bangunan								
	a. Dominasi	3	3	1	3	3	3	3	19
	b. Kesinambungan	3	3	1	3	3	3	3	19
	c. Perulangan	3	3	2	3	3	3	3	20
	d. Proporsi	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Simetri	3	3	3	3	3	3	3	21
	f. Pusat perhatian	3	3	3	3	3	3	3	21
8.	Karakter struktural								
A. Atap									
	a. Konstruksi atap perisai tumpuk	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Konstruksi atap perisai	3	3	1	3	3	3	3	19
	c. Konstruksi atap pelana tumpuk	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Konstruksi atap struktur baja ringan	1	1	1	3	1	1	1	9
B. Dinding penopang									
		3	3	1	3	3	3	3	19
TOTAL		285	272	228	310	274	249	295	451

Rekapitulasi penilaian makna kultural bangunan pada bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, nilai tertinggi terlihat pada aspek keterawatan dan aspek peranan sejarah dalam bangunan dengan total nilai 310 untuk aspek keterawatan dan 295 untuk aspek peranan sejarah. Perawatan rutin selalu dilakukan pada bangunan induk Kantor Bakorwil, sehingga kondisi tiap elemen bangunan masih terjaga dengan baik dan minimnya terjadi kerusakan untuk tiap elemen bangunan. Peranan sejarah juga memiliki nilai bobot yang tinggi karena keterkaitan elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan dengan sejarah arsitektur kolonial Belanda yang berkembang di Pamekasan.

Tabel 4.35 Rekapitalisasi Penilaian Makna Kultural Elemen bangunan penunjang Kantor Bakorwil

No	Variabel analisis	Nilai makna Kultural						Total nilai	
		E	KB	KL	KT	PS	KLB		MKB
1.	Karakter spasial								
	A.Orientasi bangunan	3	3	3	2	3	3	3	20
	B.Fungsi ruang	2	3	3	2	3	3	3	20
	C. Organisasi ruang								
	a. Pola ruang	3	3	3	2	3	3	3	20
	b. Alur sirkulasi	3	3	2	2	3	3	3	19
	c. Orientasi ruang	3	3	3	3	3	3	3	21
2.	Komposisi bangunan								
	a. Dominasi	3	3	2	3	3	3	3	20
	b. Pusat perhatian	3	3	3	2	3	3	3	20
	c. Proporsi	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Simetri	3	3	3	3	3	3	3	21
	e. Kesenambungan	3	3	3	3	3	3	3	21
	f. Perulangan	3	3	3	3	3	3	3	21
3.	Karakter visual								
	A.Massa bangunan								
	a. Bentuk trimatra	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Siluet	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Gaya bangunan	3	3	3	2	3	3	3	20
4.	Elemen fasade bangunan								
	A. Atap								
	a. Atap perisai	3	3	1	2	3	1	3	16
	b. Atap pelana	3	3	1	2	3	1	3	16
	c. Atap miring	3	3	1	1	3	1	3	15
	d. Atap area parkir	3	3	1	3	3	1	3	17
	B. Dinding eksterior	3	3	3	2	3	3	3	20
	C. Pintu								
	a. Pintu P1	3	3	3	2	3	3	3	20
	b. Pintu P2	3	3	3	1	3	3	3	19
	c. Pintu P3	3	3	3	1	3	3	3	19
	d. Pintu P4	3	3	1	2	3	3	3	18
	e. Pintu P5	3	3	3	1	3	3	3	19
	D. Jendela								
	a. Jendela J1	3	3	3	2	3	3	3	20
	b. Jendela J2	3	3	3	2	3	3	3	20
	c. Jendela J3	3	3	3	1	3	3	3	19
	d. Jendela J4	3	3	3	2	3	3	3	20
	e. Jendela J5	3	3	1	1	3	3	3	17
	f. Jendela J6	3	3	3	2	3	3	3	20
	g. Jendela J7	3	3	3	2	3	3	3	20
	h. Jendela J8	3	3	3	2	3	3	3	20
	E. Kolom								
	a. Kolom K1	3	3	1	2	3	3	3	18
	b. Kolom K2	3	3	1	3	3	3	3	19
	c. Kolom K3	3	3	3	3	3	3	3	21
5.	Komposisi fasade bangunan								
	a. Dominasi	3	3	2	3	3	3	3	20
	b. Proporsi	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Perulangan	3	3	3	3	3	3	3	21
	d. Kesenambungan	3	3	2	3	3	3	3	20
	e. Simetri	3	3	2	3	3	3	3	20
	f. Pusat perhatian	3	3	3	2	3	3	3	20
6.	Elemen ruang dalam bangunan								
	A.Dinding interior								
	a. Dinding interior ruang PPID	3	3	3	3	3	3	3	21
	b. Dinding interior ruag	3	3	3	3	3	3	3	21

perpustakaan
Lanjutan dari Tabel 4.35 Rekapitalisasi Penilaian Makna Kultural Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil

No	Variabel analisis		Nilai makna Kultural							Total nilai
			E	KB	KL	KT	PS	KLB	MKB	
c.	Dinding interior	3	3	1	1	3	3	3	17	
d.	Dinding interior	3	3	1	3	3	3	3	19	
e.	Dinding interior	3	3	1	1	3	3	3	17	
B. Pintu										
a.	Pintu P1	3	3	1	2	3	3	3	18	
b.	Pintu P2	3	3	3	2	3	3	3	20	
c.	Pintu P3	3	3	1	3	3	3	3	19	
d.	Pintu P4	3	3	1	1	3	3	3	17	
C. Plafon										
a.	Plafon tipe 1	3	3	1	1	3	3	3	17	
b.	Plafon tipe 2	3	3	1	2	3	3	3	18	
D. Lantai										
a.	Jenis lantai 1	3	3	3	2	3	3	3	20	
b.	Jenis lantai 2	3	3	3	1	3	3	3	19	
7.	Komposisi ruang dalam bangunan									
a.	Dominasi	3	3	1	2	3	3	3	18	
b.	Kesinambungan	3	3	1	3	3	3	3	19	
c.	Perulangan	3	3	2	3	3	3	3	20	
d.	Proporsi	3	3	1	3	3	3	3	19	
e.	Simetri	3	3	1	3	3	3	3	19	
f.	Pusat perhatian	3	3	3	3	3	3	3	21	
8.	Karakter struktural									
A. Atap										
a.	Konstruksi perisai	3	3	1	2	3	1	3	16	
b.	Konstruksi pelana	3	3	1	2	3	1	3	16	
B. Dinding penopang										
		3	3	1	2	3	3	3	18	
TOTAL		188	189	137	132	189	173	189	367	

Keterangan: E: Estetika
KB: Keaslian bentuk
KL: Kelangkaan
KT: Keterawatan
PS: Perana sejarah
KLB: Keluarbiasaan
MKB: Makna kultural bangunan

Hasil dari penilaian makna kultural pada setiap aspek elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, dipakai sebagai pedoman untuk mengklasifikasikan kelas dalam menentukan tingkat potensial yang terdapat pada elemen-elemen bangunan. Batas angka penggolongan telah dipaparkan sebelumnya dengan menggunakan rumus *sturgess*, batas angka tersebut yaitu :

1. Potensial rendah : 7-11
2. Potensial sedang : 12-16
3. Potensial tinggi : 17-21

Hasil dari perhitungan jarak interval pada setiap golongan akan menjadi pedoman dalam menentukan tindakan dan tingkat perubahan yang dilakukan untuk setiap elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sebagai tindakan pelestarian.

Tindakan pelestarian pada bangunan ditentukan berdasarkan nilai potensial yang diperoleh pada setiap masing-masing elemen yang terdapat pada bangunan Kantor Bakorwil.

1. Potensial tinggi

Potensial tinggi yang terdapat pada elemen-elemen bangunan Kantor IV Jatim Pamekasan yang masih dalam keadaan asli tanpa adanya perubahan-perubahan dari segi bentuk, material, maupun ukuran asli. Potensial tinggi diperuntukkan bagi elemen-elemen bangunan yang masih memiliki karakter bangunan asli serta dalam keadaan terawat. (Tabel 4.36 ; Tabel 4.37)

Tabel 4.36 Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
1.	Karakter spasial		
A.	Orientasi bangunan	20	Potensial tinggi
B.	Fungsi ruang	20	Potensial tinggi
C.	Organisasi ruang		
a.	Pola ruang	20	Potensial tinggi
b.	Alur sirkulasi	19	Potensial tinggi
c.	Orientasi ruang	21	Potensial tinggi
2.	Komposisi bangunan		
a.	Dominasi	20	Potensial tinggi
b.	Pusat perhatian	20	Potensial tinggi
c.	Proporsi	21	Potensial tinggi
d.	Simetri	21	Potensial tinggi
e.	Kesinambungan	21	Potensial tinggi
f.	Perulangan	21	Potensial tinggi
3.	Karakter visual		
A.	Massa bangunan		
a.	Bentuk trimatra	21	Potensial tinggi
b.	Siluet	21	Potensial tinggi
B.	Gaya bangunan	20	Potensial tinggi
4.	Elemen fasade bangunan		
a.	Atap perisai tumpuk	21	Potensial tinggi
b.	Atap perisai	17	Potensial tinggi
c.	Atap pelana tumpuk	21	Potensial tinggi
B.	Gevel	21	Potensial tinggi
C.	Hiasan puncak atap	21	Potensial tinggi
D.	Dinding eksterior	21	Potensial tinggi
E.	Pagar koridor	21	Potensial tinggi
F.	Pintu		
a.	Pintu P1	20	Potensial tinggi
b.	Pintu P2	21	Potensial tinggi
c.	Pintu P4	21	Potensial tinggi
d.	Pintu P5	21	Potensial tinggi
e.	Pintu P6	21	Potensial tinggi
f.	Pintu P7	21	Potensial tinggi
g.	Pintu P8	19	Potensial tinggi
h.	Pintu P9	21	Potensial tinggi
i.	Pintu PJ1	21	Potensial tinggi
G.	Jendela		
a.	Jendela J1	21	Potensial tinggi
b.	Jendela J2	21	Potensial tinggi
c.	Jendela J3	18	Potensial tinggi
d.	Jendela J4	19	Potensial tinggi
e.	Jendela J5	21	Potensial tinggi
f.	Jendela J6	21	Potensial tinggi
g.	Jendela J7	20	Potensial tinggi
H.	Ventilasi		

a. Ventilasi V1	19	Potensial tinggi
b. Ventilasi V2	19	Potensial tinggi
c. Ventilasi V3	19	Potensial tinggi
d. Ventilasi V4	21	Potensial tinggi
e. Ventilasi V5	17	Potensial tinggi

Lanjutan dari Tabel 4.36 Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
I.	Kolom		
a.	. Kolom K2	21	Potensial tinggi
b.	Kolom K3	21	Potensial tinggi
c.	Kolom K4	21	Potensial tinggi
d.	Kolom K6	21	Potensial tinggi
e.	Kolom K7	21	Potensial tinggi
f.	Kolom K9	21	Potensial tinggi
5.	Komposisi fasade bangunan		
a.	Dominasi	20	Potensial tinggi
b.	Proporsi	21	Potensial tinggi
c.	Perulangan	21	Potensial tinggi
d.	Kesinambungan	21	Potensial tinggi
e.	Simetri	20	Potensial tinggi
6.	Elemen ruang dalam bangunan		
A.	Dinding interior		
a.	Dinding interior ruang aula pertemuan	21	Potensial tinggi
b.	Dinding interior ruang rapat Bakorwil	21	Potensial tinggi
c.	Dinding interior ruang kepala Bakorwil	21	Potensial tinggi
d.	Dinding interior ruang sekretaris	19	Potensial tinggi
e.	Dinding interior ruang tata usaha	19	Potensial tinggi
f.	Dinding interior ruang bidang keuangan	19	Potensial tinggi
g.	Dinding interior ruang kemasyarakatan	19	Potensial tinggi
h.	Dinding interior ruang kabad kemasyarakatan	19	Potensial tinggi
i.	Dinding interior ruang pembangunan ekonomi	19	Potensial tinggi
j.	Dinding interior ruang bidang pemerintahan	19	Potensial tinggi
k.	Dinding interior ruang bidang sarana prasarana	19	Potensial tinggi
l.	Dinding interior ruang penyusunan program	19	Potensial tinggi
m.	Dinding interior ruang operator	17	Potensial tinggi
n.	Dinding interior ruang tunggu	19	Potensial tinggi
o.	Dinding interior ruang gudang dan <i>sound system</i>	19	Potensial tinggi
B.	Pintu		Potensial tinggi
a.	Pintu P1	19	Potensial tinggi
b.	Pintu P3	21	Potensial tinggi
c.	Pintu P4	21	Potensial tinggi
C.	Plafon		
a.	Plafon tipe 1	21	Potensial tinggi
D.	Lantai		
a.	Jenis lantai 2	21	Potensial tinggi
b.	Jenis lantai 3	21	Potensial tinggi
7.	Komposisi ruang dalam bangunan		
a.	Dominasi	19	Potensial tinggi
b.	Kesinambungan	19	Potensial tinggi
c.	Perulangan	20	Potensial tinggi
d.	Proporsi	21	Potensial tinggi
e.	Simetri	21	Potensial tinggi
f.	Pusat perhatian	21	Potensial tinggi
8.	Karakter struktural		
A.	Atap		
a.	Konstruksi atap perisai tumpuk	21	Potensial tinggi
b.	Konstruksi atap perisai	19	Potensial tinggi
c.	Konstruksi atap pelana tumpuk	21	Potensial tinggi
B.	Dinding penopang	19	Potensial tinggi

Tabel 4.37 Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
1.	Karakter spasial		
A.	Orientasi bangunan	20	Potensial tinggi
B.	Fungsi ruang	20	Potensial tinggi
C.	Organisasi ruang		
a.	Pola ruang	20	Potensial tinggi
b.	Alur sirkulasi	19	Potensial tinggi
c.	Orientasi ruang	21	Potensial tinggi
2.	Komposisi bangunan		
a.	Dominasi	20	Potensial tinggi
b.	Pusat perhatian	20	Potensial tinggi
c.	Proporsi	21	Potensial tinggi
d.	Simetri	21	Potensial tinggi
e.	Kesinambungan	21	Potensial tinggi
f.	Perulangan	21	Potensial tinggi
3.	Karakter visual		
A.	Massa bangunan		
a.	Bentuk trimatra	21	Potensial tinggi
b.	Siluet	21	Potensial tinggi
c.	Gaya bangunan	20	Potensial tinggi
4.	Elemen fasade bangunan		
A.	Atap		
c.	Atap area parkir	17	Potensial tinggi
B.	Dinding eksterior	20	Potensial tinggi
C.	Pintu		
a.	Pintu P1	20	Potensial tinggi
b.	Pintu P2	19	Potensial tinggi
c.	Pintu P3	19	Potensial tinggi
d.	Pintu P4	18	Potensial tinggi
e.	Pintu P5	19	Potensial tinggi
D.	Jendela		
a.	Jendela J1	20	Potensial tinggi
b.	Jendela J2	20	Potensial tinggi
c.	Jendela J3	19	Potensial tinggi
d.	Jendela J4	20	Potensial tinggi
e.	Jendela J5	17	Potensial tinggi
f.	Jendela J6	20	Potensial tinggi
g.	Jendela J7	20	Potensial tinggi
h.	Jendela J8	19	Potensial tinggi
E.	Kolom		
a.	Kolom K1	18	Potensial tinggi
b.	Kolom K2	19	Potensial tinggi
c.	Kolom K3	21	Potensial tinggi
5.	Komposisi fasade bangunan		
a.	Dominasi	20	Potensial tinggi
b.	Proporsi	21	Potensial tinggi
c.	Perulangan	21	Potensial tinggi
d.	Kesinambungan	20	Potensial tinggi
e.	Simetri		
f.	Pusat perhatian	20	Potensial tinggi
6.	Elemen ruang dalam bangunan		
A.	Dinding interior		
a.	Dinding interior ruang PPID	21	Potensial tinggi
b.	Dinding interior ruag perpustakaan	21	Potensial tinggi
c.	Dinding interior ruang arsip	17	Potensial tinggi
d.	Dinding interior ruang koperasi	19	Potensial tinggi
e.	Dinding interior ruang gudang	17	Potensial tinggi

Lanjutan dari Tabel 4.37 Potensial Tinggi pada Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
	B. Pintu		
	a. Pintu P1	18	Potensial tinggi
	b. Pintu P2	20	Potensial tinggi
	c. Pintu P3	19	Potensial tinggi
	d. Pintu P4	17	Potensial tinggi
	C. Plafon		
	a. Plafon tipe 1	17	Potensial tinggi
	b. Plafon tipe 2	18	Potensial tinggi
	D. Lantai		
	a. Jenis lantai 1	20	Potensial tinggi
	b. Jenis lantai 2	19	Potensial tinggi
7.	Komposisi ruang dalam bangunan		
	a. Dominasi	18	Potensial tinggi
	b. Kesinambungan	19	Potensial tinggi
	c. Perulangan	20	Potensial tinggi
	d. Proporsi	19	Potensial tinggi
	e. Simetri	19	Potensial tinggi
	f. Pusat perhatian	21	Potensial tinggi
8.	Karakter struktural		
	B. Dinding penopang	18	Potensial tinggi

2. Potensial sedang

Potensial sedang yang dialami elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila mengalami keterawatan yang sedang, elemen-elemen bangunan mengalami perubahan dari bentuk aslinya namun tidak merubah karakter asli dari bangunan, mengalami kesamaan variabel dengan bangunan lain pada kawasan sekitar bangunan Kantor Bakorwil, dan kurangnya pengaruh elemen arsitektural dengan unsur pembentuk karakter dari bangunan Kantor Bakorwil. (Tabel 4.38 ; Tabel 4.39)

Tabel 4.38 Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
1.	Elemen fasade bangunan		
	A. Atap		
	a. Atap datar	12	Potensial sedang
	b. Atap limasan	12	Potensial sedang
	B. Kolom		
	a. Kolom K1	14	Potensial sedang
2.	Komposisi fasade bangunan		
	a. Pusat perhatian	14	Potensial sedang
3.	Elemen lruang dalam bangunan		
	A. Dinding interior		
	a. Dinding interior ruang mushollah	13	Potensial sedang
	b. Dinding toilet kepala badan Bakorwil	12	Potensial sedang
	c. Dinding toilet pegawai kantor	12	Potensial sedang
	B. Plafon		
	a. Plafon tipe 2	12	Potensial sedang
	b. Plafon tipe 3	12	Potensial sedang
	c. Plafon tipe 4	12	Potensial sedang

Tabel 4.39 Potensial Sedang pada Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
1.	Elemen fasade bangunan		
	A. Atap		
	a. Atap perisai	16	Potensial sedang
	b. Atap pelana	16	Potensial sedang
	c. Atap miring	15	Potensial sedang
2.	Karakter struktural		
	A. Atap		
	a. Konstruksi atap perisai	16	Potensial sedang
	b. Konstruksi atap pelana	16	Potensial sedang

3. Potensial rendah

Potensial rendah yang dialami elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila mengalami keterawatan yang rendah, merupakan elemen baru sehingga tidak memiliki kaitan dengan periode sejarah pada masa kolonial Belanda. Apabila elemen pada bangunan asli tetapi tidak menjadi unsur pembentuk karakter bangunan Kantor Bakorwil, (Tabel 4.40)

Tabel 4.40 Potensial Rendah pada Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel analisis	Nilai	Kelas
1.	Elemen fasade bangunan		
	A. Atap		
	a. Atap struktur baja ringan	9	Potensial rendah
	B. Pintu		
	a. Pintu P3	10	Potensial rendah
2.	Elemen ruang dalam bangunan		
	A. Dinding interior		
	a. Dinding interior ruang ganti aula pertemuan	10	Potensial rendah
	B. Pintu		
	a. Pintu P2	10	Potensial rendah
	b. Pintu P5	10	Potensial rendah
	C. Plafon		
	a. Plafon tipe 5	11	Potensial rendah
	D. Lantai		
	a. Lantai 1	10	Potensial rendah
	b. Lantai 4	10	Potensial rendah
	c. Lantai 5	10	Potensial rendah
	d. Lantai 6	10	Potensial rendah
	e. Lantai 7	10	Potensial rendah
3.	Karakter struktural		
	a. Konstruksi atap struktur baja ringan	9	Potensial rendah

Setelah mengetahui hasil dari pengelompokan nilai potensial, selanjutnya dapat mengetahui mengenai deskripsi atau penjelasan mengenai keterangan terkait elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan berdasarkan tingkatan yang telah

dipaparkan sebelumnya. Berikut ini akan dipaparkan lebih jelas mengenai deskripsi tiap elemen bangunan berdasarkan tingkatan potensial:

Deskripsi/uraian Penilaian Makna Kultural Bangunan

Deskripsi/uraian potensial tinggi pada penilaian makna kultural bangunan

Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel amatan	Keterangan
1.	Karakter spasial bangunan	
	A. Orientasi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami perubahan, orientasi masih dalam bentuk yang asli sejak pada masa kolonial Belanda. Orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menghadap ke arah alun-alun Arek Lancor kota Pamekasan, yaitu membentang ke arah utara-selatan
	B. Fungsi ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sejak zaman kolonial Belanda tidak pernah berubah yaitu sebagai bangunan kantor pemerintahan
	C. Organisasi ruang	
	a. Pola ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Pola ruang pada bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan, masih dalam pola ruang yang asli. Massa utama bangunan induk kantor Bakorwil secara terpusat dan massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil mempunyai pola ruang secara linear
	b. Alur sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alur sirkulasi bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan, alur sirkulasi masih dalam bentuk yang asli yaitu alur sirkulasi secara linear. Alur sirkulasi linear dipertahankan karena alur sirkulasi tersebut sudah cocok untuk fungsi bangunan perkantoran
	c. Orientasi ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat orientasi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan, orientasi ruang bangunan induk kantor sejak zaman kolonial Belanda pusat orientasi mengarah pada ruang terbuka taman tengah (<i>open space</i>) bangunan dan ruang aula pertemuan sebagai pusat orientasi karena ruang tersebut memiliki akses dari banyak arah orientasi
2.	Komposisi spasial bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila dilihat secara spasial dicapai dengan dominasi, perulangan, kesinambungan, pusat perhatian, proporsi, dan simetri bangunan masih memiliki bentuk dan keadaan yang asli/tidak pernah mengalami perubahan. Komposisi bangunan induk kantor Bakorwil tetap dipertahankan sehingga karakter asli bangunan tetap terjaga
3.	Karakter visual bangunan	
	A. Massa bangunan	
	a. Trimatra	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk trimatra bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk yang asli/bentuk trimatra tidak pernah mengalami perubahan. Tidak ada penambahan massa baru/ruang baru yang dapat mengganggu keaslian karakter bangunan induk kantor Bakorwil
	b. Siluet	<ul style="list-style-type: none"> • Siluet bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk yang asli/siluet bangunan tidak pernah mengalami perubahan sejak pada masa kolonial Belanda. Bentuk siluet asli adalah antara sayap barat dan sayap timur bangunan memiliki bentuk dan ukuran yang sama dan bangunan dengan skala monumental
	B. Gaya bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya bangunan induk kantor Bakorwil masih memiliki bentuk yang asli dan tidak pernah mengalami perubahan sejak pada masa kolonial Belanda
4.	Elemen fasade bangunan	
	A. Atap	
	Atap perisai bertumpuk, atap perisai, dan atap pelana bertumpuk	<ul style="list-style-type: none"> • Atap bangunan induk kantor Bakorwil masih memiliki bentuk, struktur, dan konstruksi yang asli tanpa ada perubahan sejak zaman kolonial Belanda. Namun untuk bahan penutup atap tetap dilakukan

B. Gevel

apabila terjadi kerusakan, tetapi bahan yang dipakai tetap memakai jenis dan warna yang sama, sehingga karakter keaslian bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim tetap terjaga

- Gevel bangunan induk kantor Bakorwil yang berada di ruang tengah bangunan induk kantor Bakorwil masih memiliki bentuk dan ukuran yang asli. Bentuk gevel ini merupakan bentuk dari ciri khas bangunan peninggalan kolonial Belanda

Lanjutan dari Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
	Elemen fasade bangunan	
C.	Hiasan puncak atap	<ul style="list-style-type: none"> • Hiasan puncak atap bangunan induk kantor Bakorwil yang berada di atas atap datar koridor depan dan samping timur bangunan induk kantor Bakorwil masih memiliki bentuk, ukuran, dan warna yang asli. Bentuk hiasan puncak atap ini berbentuk stupa dan berbentuk perulangan garis-garis horisontal. Bentuk hiasan puncak atap ini tetap dipertahankan karena sebagai ciri khas/ karakter asli dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan • Dinding eksterior bangunan induk kantor tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan dan masih memiliki bentuk yang asli, hanya saja pada fasade depan, samping, dan fasade ruang tengah bangunan mengalami penambahan material baru yaitu keramik yang ditempel dengan ketinggian mencapai 2m dari permukaan lantai. Adanya penambahan material tersebut, karakter asli dari bangunan induk kantor Bakorwil tetap terlihat dan tidak berpengaruh oleh keaslian/karakter bangunan kantor Bakorwil. Tetap dilakukan pengecatan benrulang secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dinding
D.	Dinding eksterior	
E.	Pagar koridor	<ul style="list-style-type: none"> • Pagar koridor bangunan induk kantor tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan dan masih memiliki bentuk yang asli, hanya saja pagar koridor depan dan samping bangunan mengalami penambahan material baru yaitu keramik yang ditempel . Adanya penambahan material tersebut, karakter asli dari bangunan induk kantor Bakorwil tetap terlihat dan tidak berpengaruh oleh keaslian/karakter bangunan kantor Bakorwil
F.	Pintu	
a.	Jenis pintu P1	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu kaca dan memiliki dua daun pintu, pintu memiliki ketinggian 3m dari permukaan lantai. Jenis pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil • Jenis pintu krepyak dengan sistem pintu <i>double door</i> dan memiliki dua daun pintu dengan ketinggian pintu mencapai 3m dari permukaan lantai. Pada pintu jenis P2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik Pintu P2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
b.	Jenis pintu P2	
c.	Jenis pintu P4	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu kayu dan memiliki satu daun pintu saja dengan memiliki ketinggian pintu 3m dari permukaan lantai. Pada pintu jenis P4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
d.	Jenis pintu P5	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu kaca dan memiliki dua daun pintu, pintu memiliki ketinggian 3m dari permukaan lantai. Jenis pintu P5 tidak

mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna *finishing* dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil

e. Jenis pintu P6

• Jenis pintu krepyak dan memiliki satu daun pintu saja dengan ketinggian 2,6m dari permukaan lantai. Jenis pintu P6 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna *finishing* dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil

Lanjutan dari Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensi Tinggi, dan Persepsi Makna Kolektif Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
		mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik. Pintu P6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
f.	Jenis pintu P7	<p>• Jenis pintu krepyak dan memiliki dua daun pintu dengan ketinggian 2,6m dari permukaan lantai. Jenis pintu P7 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil</p>
g.	Jenis pintu P8	<p>• Jenis pintu kaca dan memiliki dua daun pintu dengan memiliki ketinggian mencapai 2,6m. Pada pintu jenis P8 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P8 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil</p>
h.	Jenis pintu P9	<p>• Jenis pintu krepyak dengan sistem pintu <i>double door</i> dan memiliki satu daun pintu dengan ketinggian pintu mencapai 3m dari permukaan lantai. Jenis pintu P9 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P9 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil</p>
i.	Jenis pintu PJ1	<p>• Jenis pintu kaca dan mempunyai dua daun pintu dengan ketinggian pintu mencapai 3m dari permukaan lantai. Pada pintu jenis PJ1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu PJ1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil</p>
G.	Jendela	
a.	Jendela J1	<p>• Jendela J1 merupakan jendela kayu dengan tipe jendela krepyak dengan sistem <i>double window</i> berukuran 2,4mx1,7m , jendela tersebut tidak pernah mengalami perubahan bentuk, ukuran, dan jenis warna yang digunakan. Mempunyai tingkat keterawatan dan penagaan yang tinggi. Namun warna <i>finishing</i> dari jendela J1 tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Pada bagian atas jendela J1 terdapat ventilasi kaca.. Jendela J1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda</p>
b.	Jendela J2	<p>• Jendela J2 merupakan jenis jendela kaca dan merupakan jendela mati dengan ukuran jendela 2,4mx1,7m. Pada jendela J2 tidak</p>

mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna *finishing* dari jendela tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Pada bagian atas jendela terdapat ventilasi kaca. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik Jendela J2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil

Lanjutan dari Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
c.	Jendela J3	<ul style="list-style-type: none"> Jendela J3 merupakan jenis jendela kaca dengan ukuran jendela 2,15mx0,84m. Pada jendela J3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari jendela tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik Jendela J3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
d.	Jendela J4	<ul style="list-style-type: none"> Jendela J4 merupakan jenis jendela kaca dengan ukuran jendela 2,15mx1,56m. Pada jendela J4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari jendela tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik Jendela J4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
e.	Jendela J5	<ul style="list-style-type: none"> Jendela J5 merupakan jenis jendela kaca dan mempunyai empat buah daun jendela berukuran 2,15mx3,36m. Jenis jendela J5 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari jendela tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Jendela J5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
f.	Jendela J6	<ul style="list-style-type: none"> Jendela J6 merupakan jenis jendela kaca dengan ukuran jendela 1,85mx1,93m. Jenis jendela J6 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari jendela tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Jendela J6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
g.	Jendela J7	<ul style="list-style-type: none"> Jendela J7 merupakan jenis jendela kaca nako berukuran 1,7mx1,2m. Jenis jendela J7 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari jendela tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Memiliki tingkat keterawatan yang cukup baik. Pada bagian atas kaca nako terdapat ventilasi kaca. Jendela J7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
H. a.	Ventilasi Ventilasi V1	<ul style="list-style-type: none"> Ventilasi V1 memiliki ukuran 0,5mx1,6m. Ventilasi V1 tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan, masih memiliki bentuk, ukuran, dan jenis warna yang asli. Warna <i>finishing</i> dari ventilasi tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli ventilasi. Mempunyai tingkat keterawatan yang sangat baik. Ventilasi V1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
b.	Ventilasi V2	<ul style="list-style-type: none"> Ventilasi V2 merupakan jenis ventilasi dengan sistem kaca nako berukuran 0,6mx0,3m. Ventilasi V2 tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan, masih memiliki bentuk, ukuran, dan jenis warna yang asli. Warna <i>finishing</i> dari ventilasi tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna

c. Ventilasi V3

asli ventilasi. Mempunyai tingkat keterawatan yang sangat baik. Ventilasi V2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil

- Ventilasi V3 merupakan jenis ventilasi katup berukuran 0,34mx1,8m. Ventilasi V3 tidak memiliki perubahan yang terlalu signifikan, masih memiliki bentuk, ukuran, dan jenis warna yang asli. Warna *finishing* dari ventilasi tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli ventilasi. Ventilasi V3 dapat menguatkan karakter visual dari

Lanjutan dari Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensi Bangunan Kantor Per Bakorwil Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
d.	Ventilasi V4	<ul style="list-style-type: none"> • Ventilasi V4 merupakan jenis ventilasi katup berukuran 0,6mx1,5m. Ventilasi V4 tidak memiliki perubahan yang terlalu signifikan, masih memiliki bentuk, ukuran, dan jenis warna yang asli. Warna <i>finishing</i> dari ventilasi tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli ventilasi. Ventilasi V4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
e.	Ventilasi V5	<ul style="list-style-type: none"> • Ventilasi V5 merupakan jenis ventilasi katup berukuran 0,6mx1m dan 0,6mx1m. Ventilasi V5 tidak memiliki perubahan yang terlalu signifikan, masih memiliki bentuk, ukuran, dan jenis warna yang asli. Warna <i>finishing</i> dari ventilasi tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli ventilasi. Ventilasi V5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil
I.	Kolom	
a.	Kolom K2	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K2 mempunyai bentuk ukuran yang sangat monumental dengan ketinggian mencapai 5,2m dari permukaan lantai. Kolom masih memiliki bentuk yang asli. Masih mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang asli tanpa adanya perubahan. Material kolom menggunakan beton. Pada kolom terdapat ornamen dengan bentuk-bentuk yang geometris yaitu perulangan bentuk persegi panjang dan garis-garis vertikal. Kolom K2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
b.	Kolom K3	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K3 masih memiliki bentuk dan ukuran yang asli, namun pada kolom saat ini diberi material baru berupa keramik lantai berwarna krem, warna keramik masih selaras dengan warna bukaan pada bangunan induk kantor Bakorwil. Walaupun pada kolom terdapat penambahan material keramik tetapi tidak merubah karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil, karakter asli pada bangunan masih tetap terlihat. Kolom K3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil. Ketinggian kolom mencapai 2,1m dari permukaan lantai dan lebar 0,85mx0,85m
c.	Kolom K4	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K4 masih memiliki bentuk dan ukuran yang asli, namun pada kolom saat ini diberi material baru berupa keramik lantai berwarna krem, warna keramik masih selaras dengan warna bukaan pada bangunan induk kantor Bakorwil. Walaupun pada kolom terdapat penambahan material keramik tetapi tidak merubah karakter asli dari bangunan kantor Bakorwil, karakter asli pada bangunan masih tetap terlihat. Kolom K4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk kantor Bakorwil. Ketinggian kolom mencapai 2,1m dari permukaan lantai dan lebar 0,45mx0,45m
d.	Kolom K6	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K6 mempunyai ketinggian kolom mencapai 2,55m dari permukaan lantai. Bentuk, ukuran, material, dan jenis warna yang digunakan pada kolom K6 tidak pernah mengalami perubahan, masih memiliki bentuk yang asli. Material kolom menggunakan beton. Pada kolom terdapat ornamen dengan bentuk-bentuk yang geometris yaitu perulangan bentuk persegi panjang dan garis-garis vertikal. Kolom K6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
e.	Kolom K7	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K7 memiliki ketinggian kolom mencapai 2,55m dari permukaan lantai. Bentuk, ukuran, material, dan jenis warna yang digunakan pada kolom K7 tidak pernah mengalami perubahan, masih memiliki bentuk yang asli. Material kolom menggunakan beton. Pada kolom tidak terdapat ornamen yang terlihat. Kolom K7 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

f.	Kolom K9	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K9 memiliki ketinggian kolom mencapai 3,5m dari permukaan lantai, bentuk kolom melingkar dengan diameter 0,2m. Bentuk, ukuran, material, dan jenis warna yang digunakan pada kolom K9 tidak pernah mengalami perubahan, masih memiliki bentuk yang asli. Material kolom menggunakan beton. Pada kolom tidak terdapat ornamen yang terlihat hanya saja terdapat finishing yang asli sejak zaman kolonial Belanda yaitu pada bagian bawah terdapat batu alami berwarna hitam. Kolom K9 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim
----	----------	--

Lanjutan dari Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensi Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
5.	Komposisi fasade bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi fasade bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila dilihat secara visual dicapai dengan dominasi, perulangan, kesinambungan, proporsi, dan simetri bangunan masih memiliki bentuk dan keadaan yang asli/tidak pernah mengalami perubahan. Komposisi fasade bangunan induk kantor Bakorwil tetap dipertahankan sehingga karakter asli bangunan tetap terjaga
6.	Elemen ruang dalam bangunan	
A.	Dinding interior	
a.	Dinding interior ruang aula pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi dinding interior ruang aula pertemuan masih dalam kondisi yang sangat baik, terawat, dan bersih. Dinding interior ruang aula pertemuan memiliki detail ornamen yang paling banyak dan ramai diantara ruang-ruang lainnya yang berada di bangunan induk kantor Bakorwil. Ornamen dinding berbentuk geometris dan garis-daris yang tegas yaitu perulangan garis-garis secara vertikal dan horisontal. Selain ornamen pada dinding warna finishing dinding ruang aula tidak pernah mengalami perubahan sejak zaman kolonial Belanda yaitu berwarna putih. Pada ruang aula pertemuan ruangan ditopang oleh 12 kolom dengan ketinggian sangat monumental. Warna finishing dinding tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dari dinding yaitu putih netral
b.	Dinding interior ruang rapat Bakorwil	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang rapat kantor Bakorwil memiliki detail ornamen dinding dengan diberi penambahan material baru berupa pelapis kayu sebagai finishing dinding. Juga terdapat finishing pelapis kayu berbentuk perulangan pilar-pilar kayu. Namun dengan adanya penambahan material tersebut, tidak merubah karakter asli dari bangunan induk kantor. Warna finishing dinding tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dari dinding yaitu putih netral. Kondisi dinding interior ruang rapat Bakorwil masih dalam kondisi yang sangat baik, terawat, dan bersih.
c.	Dinding interior ruang kepala badan Bakorwil	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang kepala badan Bakorwil memiliki detail ornamen dinding dengan diberi penambahan material baru berupa pelapis kayu sebagai finishing dinding. Juga terdapat finishing pelapis kayu berbentuk perulangan pilar-pilar kayu. Namun dengan adanya penambahan material tersebut, tidak merubah karakter asli dari bangunan induk kantor. Karakter asli ruang/bangunan tetap terlihat dan kondisi dinding interior terawat dengan sangat baik dan bersih
d.	Dinding ruang-ruang pegawai kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding ruang-ruang pegawai kantor Bakorwil masih memiliki bentuk, warna, dan material yang asli tanpa adanya penambahan ataupun pengurangan. Karakter asli dari dinding interior ruang pegawai kantor Bakorwil tetap dipertahankan. Warna finishing dinding tetap dilakukan pengecatan secara berkala, namun tetap menggunakan jenis warna yang sama dengan warna asli dinding. Kondisi dinding interior ruang-ruang pegawai kantor masih dalam kondisi yang sangat baik, terawat, dan bersih
B.	Pintu	
a.	Pintu P1	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu P1 adalah jenis pintu kayu dengan memiliki satu daun pintu saja. Ketinggian pintu 2,55m dari permukaan lantai. Jenis pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna finishing dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Memiliki tingkat keterawatan

b. Pintu P3

yang baik. Pintu P1 dapat menguatkan karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil

- Jenis pintu P3 adalah jenis pintu kayu dengan memiliki satu daun pintu saja. Ketinggian pintu 3m dari permukaan lantai. Pada pintu P3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna *finishing* dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Memiliki tingkat keterawatan yang baik.

Pintu P3 dapat menguatkan karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil

Lanjutan dari Tabel 4.41 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
c.	Pintu P4	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P4 merupakan jenis pembatas pintu pada toilet pegawai kantor Bakorwil. Pada pintu P4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P4 dapat menguatkan karakter dari bangunan induk kantor Bakorwil
C.	Plafon	
a.	Plafon tipe 1	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi plafon tipe 1 merupakan bentuk plafon asli dengan ditopang oleh struktur kayu. Bentuk dan material tersebut belum pernah mengalami perubahan, memiliki karakter yang asli. Ukuran plafon tipe 1 adalah 1m x 1m. Kondisi plafon sangat terawat, bersih, dan tanpa adanya kerusakan
D.	Lantai	
	Jenis lantai 2 dan jenis lantai 3	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis lantai 2 dan jenis lantai 3 mempunyai kondisi lantai yang sangat terawat tanpa adanya perubahan, masih dalam bentuk yang asli. Lantai tidak mengalami kerusakan
7.	Komposisi ruang dalam bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi ruang-ruang dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila dilihat secara visual dicapai dengan dominasi, perulangan, kesinambungan, proporsi, dan simetri ruang-ruang dalam bangunan masih memiliki bentuk dan keadaan yang asli/tidak pernah mengalami perubahan. Komposisi ruang-ruang dalam bangunan induk kantor Bakorwil tetap dipertahankan sehingga karakter asli bangunan tetap terjaga
8.	Karakter struktural	
A.	Atap	
	Konstruksi atap perisai bertumpuk, konstruksui atap perisai, dan konstruksui atap pelana bertumpuk	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap masih memiliki bentuk konstruksi yang asli tanpa adanya perubahan. Konstruksi atap menggunakan rangka kayu dengan bahan penutup atap menggunakan genteng berwarna merah bata. Keterawatan konstruksi sangat baik
B.	Dinding penopang	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding penopang menggunakan struktur <i>bearing wall</i> dengan menggunakan ukuran ketebalan dinding satu bata/ 30cm. Struktur dinding penopang bangunan induk kantor Bakorwil tetap dipertahankan

Tabel 4.42 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel amatan	Keterangan
1.	Karakter spasial bangunan	
	A. Orientasi bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami perubahan, orientasi masih dalam bentuk yang asli sejak pada masa kolonial Belanda. Orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menghadap ke arah alun-alun Arek Lancor kota Pamekasan, yaitu membentang ke arah utara-selatan
	B. Fungsi ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sejak zaman kolonial Belanda tidak pernah berubah yaitu sebagai bangunan kantor pemerintahan
	C. Organisasi ruang	
	a. Pola ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Pola ruang pada bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan, masih dalam pola ruang yang asli. Massa utama bangunan induk kantor Bakorwil secara terpusat dan massa sekunder bangunan induk kantor Bakorwil mempunyai pola ruang secara linear
	b. Alur sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Alur sirkulasi bangunan induk kantor Bakorwil tidak pernah

c. Orientasi ruang

mengalami perubahan, alur sirkulasi masih dalam bentuk yang asli yaitu alur sirkulasi secara linear. Alur sirkulasi linear dipertahankan karena alur sirkulasi tersebut sudah cocok untuk fungsi bangunan perkantoran

- Pusat orientasi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan, orientasi ruang bangunan induk kantor sejak zaman kolonial Belanda pusat orientasi mengarah pada ruang terbuka taman tengah (*open space*) bangunan dan runag aula pertemuan sebagai pusat orientasi karena ruang tersebut memiliki akses dari banyak arah orientasi

Lanjutan dari Tabel 4.42 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Penunjang

No	Variabel amatan	Keterangan
2.	Komposisi spasial bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila dilihat secara spasial dicapai dengan dominasi, perulangan, kesinambungan, pusat perhatian, proporsi, dan simetri bangunan masih memiliki bentuk dan keadaan yang asli/tidak pernah mengalami perubahan. Komposisi bangunan penunjang kantor Bakorwil tetap dipertahankan sehingga karakter asli bangunan tetap terjaga
3.	Karakter visual bangunan	
A.	Massa bangunan	
a.	Trimatra	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk trimatra bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk yang asli/bentuk trimatra tidak pernah mengalami perubahan. Tidak ada penambahan massa baru/ruang baru yang dapat mengganggu keaslian karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil
b.	Siluet	<ul style="list-style-type: none"> • Siluet bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan masih memiliki bentuk yang asli/siluet bangunan tidak pernah mengalami perubahan sejak pada masa kolonial Belanda. Bentuk siluet bangunan penunjang kantor Bakorwil dengan skala monumental
B.	Gaya bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya bangunan penunjang kantor Bakorwil masih memiliki bentuk yang asli dan tidak pernah mengalami perubahan sejak pada masa kolonial Belanda
4.	Elemen fasade bangunan	
A.	Atap	
	Atap area parkir(atap pelana)	<ul style="list-style-type: none"> • Atap area parkir yaitu atap pelana yang berada disamping bangunan penunjang kantor Bakorwil masih memiliki bentuk, struktur, dan konstruksi yang asli tanpa ada perubahan sejak zaman kolonial Belanda. Namun untuk bahan penutup atap tetap dilakukan apabila terjadi kerusakan, tetapi bahan yang dipakai tetap memakai jenis dan warna yang sama, sehingga karakter keaslian atap area parkir tetap terawat
B.	Dinding eksterior	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding eksterior bangunan penunjang kantor Bakorwil tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan dan masih memiliki bentuk yang asli. Karakter dan keaslian dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tetap terjaga dengan baik. Tetap dilakukan pengecatan benrulang secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dinding
C.	Pintu	
a.	Jenis pintu P1	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P1 merupakan jenis pintu kaca dan memiliki dua daun pintu, pintu memiliki ketinggian 3m dari permukaan lantai. Jenis pintu P1 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
b.	Jenis pintu P2	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu krepyak dan memiliki dua daun pintu dengan ketinggian pintu mencapai 3m dari permukaan lantai. Pada pintu jenis P2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat

c. Jenis pintu P3

ventilasi kaca. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik. Pintu P2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil

- Jenis pintu kaca dan memiliki dua daun pintu dengan memiliki ketinggian mencapai 3m dari permukaan lantai. Pada pintu jenis P3 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna *finishing* dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P3 dapat

Lanjutan dari Tabel 4.42 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Penunjang

No	Variabel amatan	Keterangan
d.	Jenis pintu P4	<p>dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu kaca dan memiliki dua daun pintu, pintu memiliki ketinggian 2,46m dari permukaan lantai. Jenis pintu P4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik. Pintu P4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
e.	Jenis pintu P5	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu krepyak dan memiliki satu daun pintu saja dengan ketinggian 2,56m dari permukaan lantai. Jenis pintu P5 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Pada bagian atas pintu terdapat ventilasi kaca. Mempunyai tingkat keterawatan yang baik. Pintu P5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
D.	Jendela	
a.	Jendela J1	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J1 merupakan jendela kaca dengan menggunakan kaca riben putih, jendela tersebut tidak pernah mengalami perubahan bentuk, ukuran, dan jenis warna yang digunakan. Bentuk jendela J1 mempunyai ukuran yang sangat besar/monumental berukuran 3,2mx1,26m. Mempunyai keterawatan yang kurang baik, warna mulai terlihat kusam. Jendela J1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda
b.	Jendela J2	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J2 merupakan jendela kaca dengan menggunakan kaca riben putih berukuran 0,76mx1,26m, jendela tersebut tidak pernah mengalami perubahan bentuk, ukuran, dan jenis warna yang digunakan. Mempunyai keterawatan yang kurang baik, warna mulai terlihat kusam. Jendela J2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda
c.	Jendela J3	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J3 merupakan jendela kayu dengan tipe jendela krepyak berukuran 2,4mx1,7m, jendela tersebut tidak pernah mengalami perubahan bentuk, ukuran, dan jenis warna yang digunakan. Namun warna <i>finishing</i> dari jendela J3 tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli jendela. Pada bagian atas jendela J3 terdapat ventilasi kaca.. Jendela J1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil sebagai bangunan peninggalan kolonial Belanda
d.	Jendela J4	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J4 merupakan jenis jendela kaca dengan ukuran jendela 2,4mx1,7m. Pada jendela J4 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli jendela. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan.. Jendela J4 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
e.	Jendela J5	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J5 merupakan jenis jendela kaca nako dengan ukuran jendela 0,97mx2,2m. Jendela J5 tidak mengalami perubahan yang

f. Jendela J6

signifikan dari karakter asli jendela tersebut. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan.. Mempunyai tingkat keterawatan yang kurang baik. Jendela J5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil.

- Jendela J6 termasuk jenis jendela mati dengan menggunakan kaca riben putih. Jendela tersebut masih memiliki bentuk yang asli/orisinil tanpa adanya perubahan bentuk, ukuran, material, dan warna dari jendela. Bentuk jendela tersebut berbentuk pesegi panjang secara vertikal. Keterawatan jendela J6 cukup baik. Jendela J6 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil

Lanjutan dari Tabel 4.42 Deskripsi/uraian Potensi Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Penunjang

No	Variabel amatan	Keterangan
g.	Jendela J7 dan J8	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J7 dan J8 merupakan jenis jendela kaca dan merupakan jendela mati dengan ukuran 2,2mx1,65m. Pada kedua jendela tersebut tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli, pada kaca jendela terdapat ornamen dengan perulangan bentuk-bentuk geometris yang menjadi karakter bangunan kantor Bakorwil. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan.. Mempunyai tingkat keterawatan yang cukup baik. Jendela J7 dan J8 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
E.	Kolom	
a.	Kolom K1	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K1 mempunyai bentuk ukuran yang sangat monumental dengan ketinggian mencapai 5,2m dari permukaan lantai. Kolom masih memiliki bentuk yang asli dengan bentuk kolom silinder. Masih mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang asli tanpa adanya perubahan. Kondisi keterawatan cukup baik. Material kolom menggunakan beton. Kolom K1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
b.	Kolom K2	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K2 memiliki ketinggian kolom mencapai 3,8m dari permukaan lantai. Bentuk, ukuran, material, dan jenis warna yang digunakan pada kolom K2 tidak pernah mengalami perubahan, masih memiliki bentuk yang asli. Material kolom menggunakan beton. Pada kolom tidak terdapat ornamen yang terlihat. Kolom K2 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
c.	Kolom K3	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K3 mempunyai ketinggian kolom mencapai 3,6m dari permukaan lantai. Bentuk, ukuran, material, dan jenis warna yang digunakan pada kolom K3 tidak pernah mengalami perubahan, masih memiliki bentuk yang asli. Kondisi kolom 3 dalam kondisi yang terawat dan bersih tanpa adanya kerusakan. Tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli. Kolom K3 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
5.	Komposisi fasade bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi fasade bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila dilihat secara visual dicapai dengan dominasi, perulangan, kesinambungan, pusat perhatian, proporsi, dan simetri bangunan masih memiliki bentuk dan keadaan yang asli/tidak pernah mengalami perubahan. Komposisi fasade bangunan penunjang kantor Bakorwil tetap dipertahankan sehingga karakter asli bangunan tetap terjaga
6.	Elemen ruang dalam bangunan	
A.	Dinding interior	
a.	Dinding ruang PPID dan dinding ruang perpustakaan Bakorwil	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang PPID dan ruang perpustakaan memiliki bentuk dinding yang berbeda daripada ruang lainnya yaitu dinding berbentuk melengkung. Bentuk dinding tersebut dalam kondidi yang masih asli. Warna <i>finishing</i> dinding tetap dilakukan pengecatan sekra berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli. Kondisi dinding interior ruang PPID dan ruang perpustakaan Bakorwil masih dalam kondisi yang sangat baik, terawat, dan bersih
b.	Dinding interior ruang koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang koperasi memiliki bentuk dan karakter dinding yang orisinil. Warna <i>finishing</i> dinding tetap dilakukan pengecatan sekra berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli. Kondisi dinding interior koperasi masih dalam kondisi yang sangat baik, terawat, dan bersih

- c. Dinding interior ruang arsip dan ruang gudang
- Dinding interior ruang arsip dan ruang-ruang memiliki bentuk dan karakter dinding yang orisinal. Warna *finishing* dinding tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli. Kondisi dinding interior kedua ruang tersebut kurang baik, karena ada beberapa bagian yang mengalami keretakan dan warna berubah menjadi kusam

- B. Pintu
a. Pintu P1

- Jenis pintu P1 adalah jenis pintu kayu dengan ketinggian pintu 2,55m dari permukaan lantai. Jenis pintu P1 tidak mengalami perubahan karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna *finishing* dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Memiliki

Lanjutan dari Tabel 4.42 Deskripsi/uraian Potensial Tinggi pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Reunjang

No	Variabel amatan	Keterangan
		tingkat keterawatan yang baik. Memiliki detail ornamen pada pintu berbentuk perulangan bentuk-bentuk geometris yaitu persegi panjang dan persegi. Pintu P1 dapat menguatkan karakter dari bangunan penunjang kantor Bakorwil.
b.	Pintu P2	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pintu P2 adalah jenis pintu kayu dengan memiliki satu daun pintu saja. Ketinggian pintu 2,9m dari permukaan lantai. Pada pintu P2 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari karakter asli pintu. Memiliki bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Bagian atas pintu terdapat kaca ventilasi. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Memiliki tingkat keterawatan yang baik. Pintu P2 dapat menguatkan karakter dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
c.	Pintu P3	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P3 adalah jenis pintu kayu dengan ketinggian 2,55m dari permukaan lantai. Jenis pintu P3 tidak mengalami perubahan karakter asli pintu. Mempunyai bentuk, ukuran, dan material yang digunakan masih asli tanpa adanya perubahan. Warna <i>finishing</i> dari pintu tetap dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu. Kondisi pintu cukup yang baik. Memiliki detail ornamen pada pintu berbentuk perulangan bentuk geometris yaitu persegi panjang yang disusun secara vertikal dan persegi. Pintu P3 dapat menguatkan karakter dari bangunan penunjang kantor Bakorwil.
C.	Plafon	
a.	Plafon 1	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk plafon P1 belum pernah mengalami perubahan, memiliki karakter yang asli. Ukuran plafon tipe 1 adalah 1mx1m. Kondisi plafon cukup baik.
b.	Plafon 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi plafon P2 sangat terawat, bersih, dan tanpa adanya kerusakan. Bentuk dan material tersebut belum pernah mengalami perubahan, memiliki karakter yang asli. Ukuran plafon tipe 2 adalah 1mx1m.
D.	Lantai	
	Lantai 1 dan lantai 2	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis lantai 1 dan jenis lantai 2 masih dalam bentuk yang asli. tanpa adanya perubahan, keaslian bentuk lantai masih terjaga. Namun beberapa bagian dari tipe jenis lantai ke 2 mengalami kerusakan
7.	Komposisi ruang dalam bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi ruang-ruang dalam bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan apabila dilihat secara visual dicapai dengan dominasi, perulangan, pusat perhatian, kesinambungan, proporsi, dan simetri ruang-ruang dalam bangunan masih memiliki bentuk dan keadaan yang asli/tidak pernah mengalami perubahan. Komposisi ruang-ruang dalam bangunan penunjang kantor Bakorwil tetap dipertahankan sehingga karakter asli bangunan tetap terjaga
8.	Karakter struktural	
	A.Dinding penopang	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding penopang menggunakan struktur <i>bearing wall</i> dengan menggunakan ukuran ketebalan dinding satu bata/ 30cm. Struktur dinding penopang bangunan penunjang kantor Bakorwil tetap dipertahankan

Deskripsi/uraian potensial sedang pada penilaian makna kultural bangunan

Tabel 4.43 Deskripsi/uraian Potensial Sedang pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel amatan	Keterangan
1.	Elemen fasade bangunan	
	A. Atap	
	a. Atap datar	<ul style="list-style-type: none"> • Atap datar yang berada di kanopi depan dan kanopi samping bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru pada bangunan induk kantor. Namun bentuk atap datar masih memiliki bentuk keselarasan dengan karakter bangunan, dilihat dari bentuk ornamen dan warna atap yang digunakan sama dengan karakter bangunan. Kondisi tingkat keterawatan yang dilakuakn cukup tinggi
	b. Atap limasan	<ul style="list-style-type: none"> • Atap limasan yang berada di kanopi depan bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru pada bangunan induk kantor. Namun bentuk atap limasan masih memiliki bentuk keselarasan dengan karakter bangunan, dilihat dari bentuk atap memiliki bentuk keselarasan bentuk atap perisai bertumpuk pada banguann induk kantor Bakorwil. Kondisi tingkat keterawatan yang dilakuakn cukup tinggi
	B. Kolom	
	a. Kolom K1	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K1 yang menopang atap datar kanopi depan bangunan induk kantor Bakorwil, merupakan jenis kolom baru yang berada pada bangunan. Namun kolom tersebut memiliki bentuk kolom dan bentuk ornamen kolom yang memiliki keselarasan dengan karakter kolom dan bangunan induk kantor Bakorwil. Kolom K1 mempunyai bentuk ukuran yang sangat monumental dengan ketinggian mencapai 4,12m dari permukaan lantai, menggunakan material beton. Kolom K1 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
	b. Kolom K5	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K5 yang menopang atap limasan kanopi depan bangunan induk kantor Bakorwil, merupakan jenis kolom baru. Namun kolom tersebut memiliki bentuk kolom dan bentuk ornamen kolom yang memiliki keselarasan dengan karakter kolom dan bangunan induk kantor Bakorwil. Kolom K5 memiliki ketinggian mencapai 2,82m dari permukaan lantai, menggunakan material beton. Kolom K5 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
	c. Kolom K8	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K8 yang menopang atap struktur baja ringankanopi belakang bangunan induk kantor Bakorwil, merupakan jenis kolom baru. Namun kolom tersebut memiliki bentuk kolom dan bentuk ornamen kolom yang memiliki keselarasan dengan karakter kolom dan bangunan induk kantor Bakorwil. Kolom K8 memiliki ketinggian mencapai 3m dari permukaan lantai, menggunakan material beton. Kolom K8 dapat menguatkan karakter visual dari bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
2.	Komponen fasade bangunan	
	a. Pusat perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian yang berada pada bangunan induk kantor Bakorwil terletak pada kanopi depan atap datar bangunan induk, karena memiliki bentuk yang menonjol dan monumental, sehingga menguatkan sebagai pusat perjatian. Namun pusat perhatian tersebut bukan elemen asli bangunan induk kantor Bakorwil
3.	Elemen ruang dalam bangunan	

A.	Dinding interior	
a.	Dinding interior ruang mushollah	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang mushollah pada salah satu sisi dinding, beberapa bagian mengalami perubahan bentuk. Namun karakter dari dinding dan warna dinding ruang mushollah tidak mengalami perubahan yang terlalu signifikan
b.	Dinding ruang toilet kepala badan Bakorwil dan toilet pegawai kantor Bakorwil	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding toilet kepala badan Bakorwil dan toilet pegawai kantor Bakorwil mengalami penambahan material baru berupa keramik lantai yang dapat mengurangi karakter keaslian bangunan induk kantor Bakorwil.

Lanjutan dari Tabel 4.43 Deskripsi/uraian Potensial Sedang pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
B.	Plafon	
a.	Plafon tipe 2	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon P2 pernah mengalami perubahan material plafon, namun warna dan ukuran yang yang digunakan sama dengan bentuk yang asli. Kondisi plafon sangat terawat, sehingga plafon masih dalam keadaan yang bersih. Ukuran plafon 1mx1m
b.	Plafon tipe 3	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon P3 pernah mengalami perubahan material plafon, namun warna dan ukuran yang yang digunakan sama dengan bentuk yang asli. Kondisi plafon sangat terawat, sehingga plafon masih dalam keadaan yang bersih. Ukuran plafon 1mx1m
c.	Plafon tipe 4	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon P4 pernah mengalami perubahan material plafon, namun warna dan ukuran yang yang digunakan sama dengan bentuk yang asli. Kondisi plafon sangat terawat, sehingga plafon masih dalam keadaan yang bersih. Ukuran plafon 1mx1m

Tabel 4.44 Deskripsi/uraian Potensial Sedang pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel amatan	Keterangan
1.	Karakter visual bangunan A. Atap Atap perisai, atap pelana, dan atap miring	<ul style="list-style-type: none"> • Atap bangunan induk kantor Bakorwil masih memiliki bentuk, struktur, dan konstruksi yang asli tanpa ada perubahan sejak zaman kolonial Belanda. Namun beberapa bagian dari atap perisai, atap pelana, dan atap miring mengalami kerusakan, kondisi atap kurang adanya keterawatan
2.	Karakter struktural bangunan Konstruksi atap perisai dan konstruksi atap pelana	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap masih memiliki bentuk konstruksi yang asli tanpa adanya perubahan. Konstruksi atap menggunakan rangka kayu dengan bahan penutup atap menggunakan genting berwarna merah bata, tetapi beberapa bagian dari atap perisai, atap pelana, dan atap miring mengalami kerusakan, kondisi atap kurang adanya keterawatan

Deskripsi/uraian potensial rendah pada penilaian makna kultural bangunan

Tabel 4.45 Deskripsi/uraian Potensial Rendah pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel amatan	Keterangan
1.	Elemen fasade bangunan A. Atap a. Atap struktur baja ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Atap struktur baja ringan yang berada pada kanopi belakang bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru yang berada pada bangunan. Atap struktur baja ringan memberikan kesan modern pada bangunan, sehingga tidak memiliki keterkaitan dengan karakter asli bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
	B. Pintu a. Pintu P3	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P3 pada bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru, dengan jenis pintu geser. Pintu P3 dengan tipe jenis pintu geser memberikan kesan modern pada bangunan, sehingga tidak

- memiliki keterkaitan dengan karakter asli bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
2. Elemen ruang dalam bangunan
 - A. Dinding interior
 - a. Dinding interior ruang ganti aula pertemuan
 - Dinding interior ruang ganti aula pertemuan merupakan jenis dinding baru pada bangunan kantor Bakorwil. Dinding tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Tidak mendukung karakter keaslian dari bangunan

Lanjutan dari Tabel 4.45 Deskripsi/uraian Potensial Rendah pada Penilaian Makna Kultural Bangunan Induk

No	Variabel amatan	Keterangan
B.	Pintu	
a.	Pintu P2	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P2 berada pada ruang ganti aula pertemuan merupakan jenis pintu baru pada bangunan kantor Bakorwil. Pintu tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Tidak mendukung karakter keaslian dari bangunan
b.	Pintu P5	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P5 berada pintu toilet pegawai kantor merupakan jenis pintu baru pada bangunan kantor Bakorwil. Merupakan jenis pintu yang memberikan kesan modern, sehingga pintu tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Tidak mendukung karakter keaslian dari bangunan
C.	Plafon	
a.	Plafon tipe 5	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon P5 pernah mengalami perubahan material plafon, namun warna dan ukuran yang digunakan sama dengan bentuk yang asli. Kondisi plafon sangat kurang, pada beberapa bagian plafon terdapat bercak-bercak warna plafon berubah menjadi kecoklatan akibat merembesnya air hujan dari atap. Ukuran plafon 1mx1m
D.	Lantai	
	Jenis lantai 1, jenis lantai 4, jenis lantai 5, jenis lantai 6, jenis lantai 7	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan jenis lantai baru berupa lantai keramik. Lantai keramik akan memberikan kesan modern terhadap ruang dalam kantor. Lantai keramik tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan periode sejarah bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Tidak mendukung karakter keaslian dari bangunan
3.	Karakter struktural bangunan	
A.	Atap	
a.	Konstruksi atap struktur baja ringan	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap struktur baja ringan yang berada pada kanopi belakang bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru yang berada pada bangunan. Atap struktur baja ringan memberikan kesan modern pada bangunan, sehingga tidak memiliki keterkaitan dengan karakter asli bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

4.5.2 Strategi dan arahan pelestarian bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Analisis mengenai pelestarian bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan akan menghasilkan suatu kelompok/pengklasifikasian potensial pada elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil berdasarkan hasil penilaian makna kultural tiap elemen bangunan yang terdapat pada tiap masing-masing kelas. Setelah mengetahui hasil dari pengklasifikasian potensial pada tiap elemen bangunan, maka selanjutnya dapat mengetahui dan dapat menentukan tindakan pelestarian fisik berupa arahan tindakan pelestarian, yaitu konservasi, preservasi, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Arahan tindakan pelestarian dilakukan berdasarkan tiap-tiap elemen bangunan telah memenuhi persyaratan yang ada. Berikut ini akan dipaparkan mengenai tindakan arahan pelestarian berdasarkan tingkat klasifikasi potensial tiap elemen bangunan.

1. Potensial tinggi (nilai 17-21)

Elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim berpotensi tinggi adalah elemen bangunan yang memiliki karakter/bentuk asli (orisinil), tanpa adanya perubahan sehingga karakter bangunan yang ada pada masa kolonial Belanda tetap bertahan, elemen mempunyai tingkat keterawatan yang tinggi, dan elemen-elemen bangunan memiliki nilai kelangkaan yang tinggi/tidak mempunyai kesamaan dengan bangunan lain di sekitar kawasan bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. (Tabel 4.46 ; Tabel 4.47)



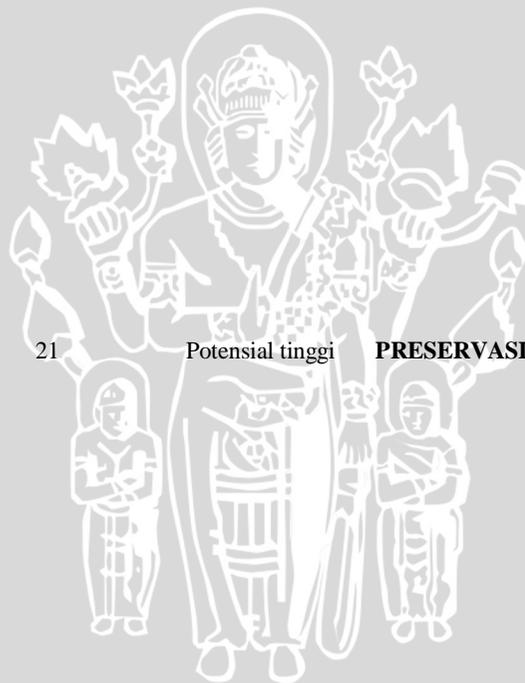
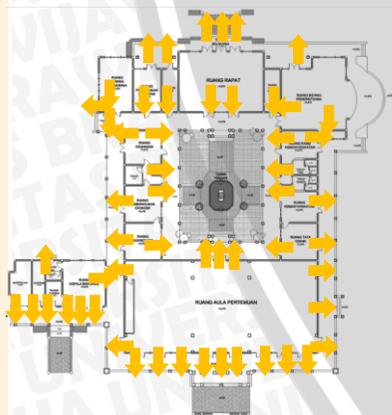
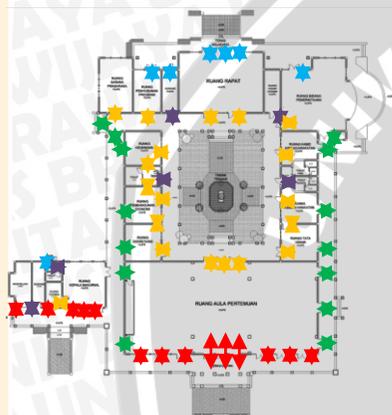
Potensial tinggi elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
1.	Karakter spasial				
	A.Orientasi bangunan	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan, posisi orientasi bangunan kantor tetap dipertahankan agar nilai kesejarahan dari bangunan tetap bertahan • Orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menghadap le arah alun-alun Arek Lancor kota Pamekasan • Didalam tapak, bangunan induk kantor Bakorwil diharapkan tetap menjadi pusat diantara bangunan-bangunan lain/bangunan baru
	B.Fungsi ruang	17	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil diharapkan tetap bertahan sebagai fungsi ruang perkantoran/fungsi bangunan kantor pemerintahan • Diharapkan fungsi ruang aula pertemuan, ruang rapat, dan ruang terbuka(<i>central room</i>) yang ada didalam bangunan induk kantor Bakorwil, fungsi ruang tidak berubah dan dipertahankan, karena dari awal dibangun tidak pernah mengalami perubahan. Memperkuat karakter dari bangunan tersebut.
	C.Organisasi ruang				
	a.Pola ruang	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pola ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan kantor, pola ruang tersebut adalah organisasi ruang secara terpusat dan linear mengarah ke ruang tengah(<i>open space</i>) bangunan. • Pola ruang pada bangunan tetap dipertahankan, karena adanya pengaruh nilai sejarah sejak zaman kolonial Belanda, <i>central room</i>/ruang terbuka sebagai pusat. Pola ruang bangunan menerapkan konsep terbuka dan sistem <i>croos ventilation</i> pada ruang disesuaikan dengan iklim tropis di Indonesia

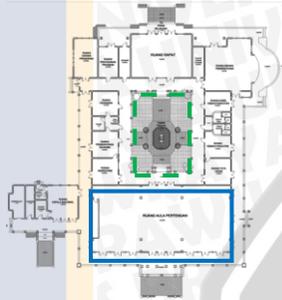
Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
					<ul style="list-style-type: none"> ● Organisasi ruang/pola ruang di dalam bangunan sudah teratur dan tertata dengan baik karena menerapkan pola ruang terbuka dan sistem <i>cross ventilation</i> pada ruang sehingga perlu dipertahankan
b.	Alur sirkulasi	19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Alur sirkulasi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, yaitu alur sirkulasi secara linear(menerus) ● Alur sirkulasi pada bangunan tetap dipertahankan, karena menjadi karakter secara spasial pada bangunan dan mempunyai nilai sejarah sejak zaman kolonial Belanda ● Alur sirkulasi secara linear pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sudah sesuai dengan fungsi bangunan sebagai bangunan kantor dan mempermudah sirkulasi pada bangunan sehingga perlu dipertahankan
c.	Orientasi ruang	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Orientasi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan secara organisasi ruang mengarah pada ruang terbuka hijau (<i>open space</i>) yang berada di dalam bangunan kantor Bakorwil ● Orientasi ruang pada ruang terbuka/<i>open space</i> di dalam bangunan dipertahankan, karena menjadi karakter dan memperkuat karakter spasial pada bangunan dan mempunyai nilai sejarah sejak zaman kolonial Belanda ● Selain itu pusat orientasi ruang yang berada di bangunan induk kantor Bakorwil adalah ruang aula pertemuan, karena memiliki akses dari banyak arah orientasi ● Orientasi ruang bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan kantor yaitu pada masa kolonial Belanda

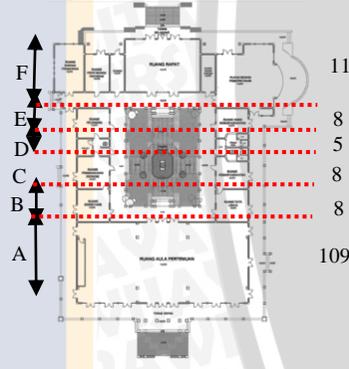


Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

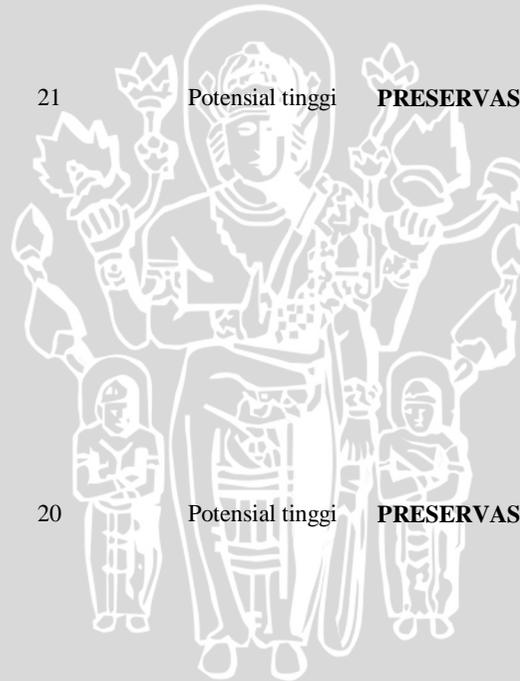
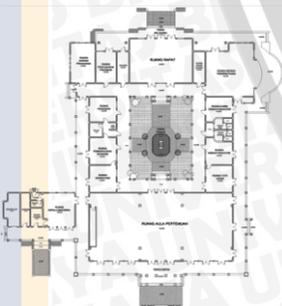
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
2.	a. Pusat perhatian	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian berada pada ruang aula pertemuan, ruang berada di bagian paling depan bangunan induk kantor, sehingga pusat perhatian perlu dipertahankan karena menjadi ciri khas pada bangunan kantor Bakorwil sejak pada masa kolonial Belanda • Pusat perhatian pada ruang aula pertemuan menjadi ruang penerima utama pada saat masuk ke dalam bangunan induk Kantor Bakorwil IVJatim Pamekasan. Maka dengan adanya pusat perhatian tersebut perlu dipertahankan dan tidak merubah karakter asli dari bangunan
	b. Proporsi	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan secara spasial mempunyai karakter bentuk yang lebar dan memanjang, proporsi bentuk ini perlu dipertahankan agar tetap terjaga keaslian bentuk proporsi secara spasial tanpa adanya penambahan dan pengurangan bentuk. Tidak diperkenankan penambahan bentuk-bentuk baru dapat menghilangkan atau merubah bentuk asli yang dapat merubah karakter bangunan
	c. Dominasi	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi yang terdapat pada bangunan induk kantor tidak pernah mengalami perubahan, sehingga bentuk dominasi perlu dipertahankan dan tidak diperbolehkan menambahkan bentuk ruangan baru yang nantinya dapat menghilangkan bentuk dominasi yang asli pada bangunan induk kantor Bakorwil • Dominasi bentuk yang terdapat pada bangunan induk kantor Bakorwil adalah persegi panjang dan persegi. Pengembangan selanjutnya tidak diperbolehkan menambah bentuk ruangan yang berbeda dengan bentuk asli tiap ruang, agar karakter asli dari bangunan tidak berubah



b. Proporsi

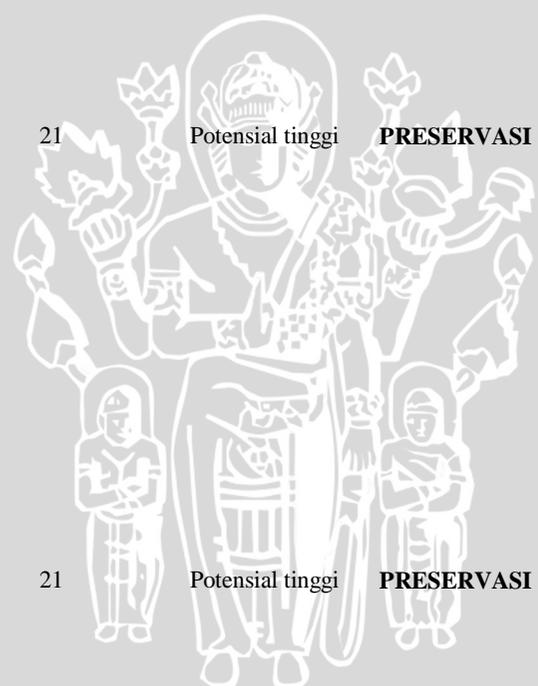
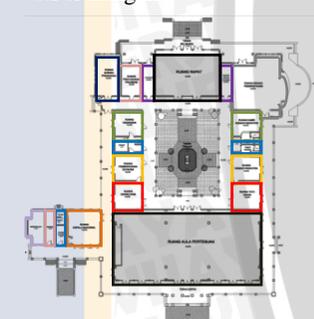
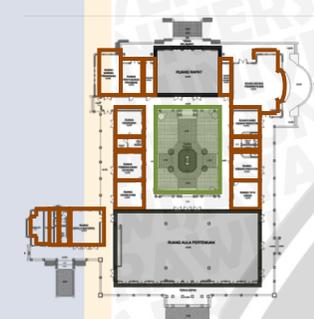


c. Dominasi



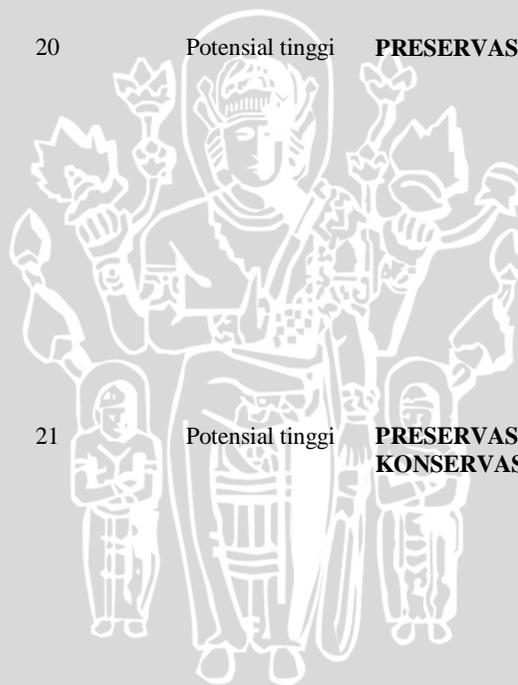
Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
d.	Kesinambungan	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesenambungan yang terdapat pada bangunan induk kantor dicapai dengan bentuk-bentuk ruang yang sama yaitu berbentuk persegi panjang dan persegi yang disatukan dengan ruang terbuka hijau (<i>open space</i>) terdapat didalam bangunan. Bentuk kesinambungan tersebut menjadi kekhasan dari bangunan induk. Pengembangan selanjutnya tidak diperkenankan untuk menambah/mengurangi bentuk dan menambah bentuk ruang baru yang memiliki bentuk berbeda agar tidak menghilangkan kesinambungan pada bangunan
e.	Perulangan	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap mempertahankan bentuk-bentuk persegi panjang dan persegi pada ruang-ruang kantor yang menjadi kekhasan bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan. Pengembangan selanjutnya tidak diperbolehkan untuk menambah bentuk-bentukan ruang baru yang berbeda pada bangunan yang akan menghilangkan dan merubah bentuk karakter asli dari bangunan
3.	Karakter visual bangunan				
A.	Massa bangunan				
a.	Bentuk trimatra	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak pada masa kolonial Belanda bentuk trimatra pada bangunan induk kantor Bakorwil belum pernah mengalami perubahan, bentuk trimatra dari bangunan masih asli tanpa adanya penambahan atau perubahan bentuk bangunan. • Perlu tetap dipertahankan bentuk trimatra, untuk jangka panjang tidak diperkenankan untuk menambah massa baru pada bangunan sehingga tidak mengubah bentuk trimatra dan karakter asli dari bangunan induk kantor Bakorwil



Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b.	Siluet	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Siluet bangunan induk kantor Bakorwil tidak mengalami perubahan sejak awal dibangun, sehingga perlu dipertahankan dan dilestarikan bentuk asli siluet bangunan yang menjadi karakter asli bangunan dengan tidak menambah dan mengurangi ruang/bentuk bangunan yang akan merubah dan mempengaruhi karakter asli dari bangunan induk kantor Bakorwil
B.	Gaya bangunan	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Gaya bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak mengalami perubahan dan kondisi masih dalam kondisi yang cukup baik, sehingga gaya bangunan masih dalam kondisi yang asli. Gaya bangunan memperkuat karakter bangunan induk Kegiatan pelestarian yang dilakukan adalah dengan cara mempertahankan, menjaga, dan merawat kondisi elemen-elemen pembentuk karakter bangunan dan apabila terjadi kerusakan mengganti dengan elemen yang memiliki kriteria yang sama sehingga gaya bangunan tetap terjaga
4.	Elemen fasade bangunan A. Atap a. Atap perisai tumpuk	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Atap perisai tumpuk pada bangunan induk kantor Bakorwil, mempunyai bentuk yang unik dan langka pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil, yaitu bentuk atap campuran dari arsitektur klasik cina dan menjadi karakter dari bangunan, sehingga atap perisai harus tetap dipertahankan Perawatan juga perlu dilakukan secara berkala dengan mengganti penutup atap perisai bertumpuk apabila mengalami kerusakan. Mengganti bahan penutup atap dengan ukuran, bahan, dan karakter yang sama dengan bahan penutup atap asli yaitu genting berwarna merah bata

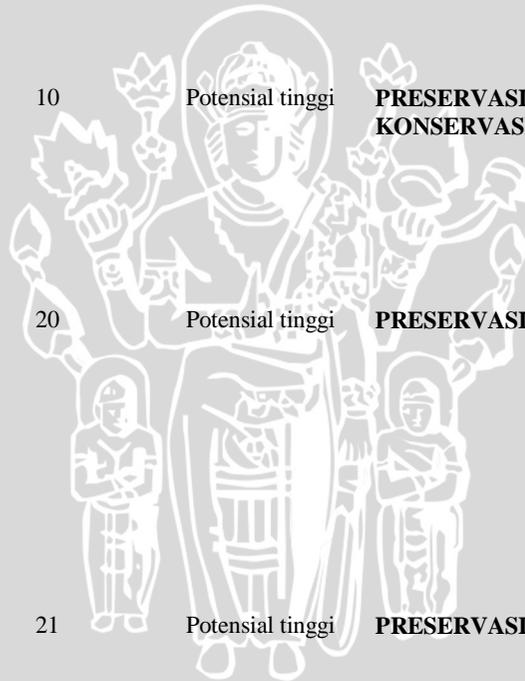


Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	b. Atap perisai	17	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Atap perisai bangunan induk kantor Bakorwil tidak mengalami perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor. Memiliki bentuk asli, namun tetap dilakukan perawatan secara berkala untuk menghindari kerusakan yang terjadi pada atap. Perawatan dengan mengganti penutup atap perisai apabila mengalami kerusakan. Mengganti bahan penutup atap dengan ukuran, bahan, dan karakter yang sama dengan bahan penutup atap asli yaitu genting berwarna merah bata
	c. Atap pelana tumpuk	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Atap pelana tumpuk bangunan induk kantor Bakorwil, mempunyai bentuk yang unik dan langka pada kawasan disekitar bangunan kantor Bakorwil, sehingga atap perisai harus tetap dipertahankan Perawatan juga perlu dilakukan secara berkala dengan mengganti penutup atap pelana tumpuk apabila mengalami kerusakan. Mengganti bahan penutup atap dengan ukuran, bahan, dan karakter yang sama dengan bahan penutup atap asli yaitu genting berwarna merah bata
	B. Gevel	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Gevel masih memiliki bentuk asli tanpa adanya perubahan. Adanya gevel memperkuat karakter bangunan peninggalan zaman kolonial Belanda. Maka perlu dipertahankan agar gevel masih dalam kondisi yang baik tanpa adanya kerusakan Kegiatan pelestarian dilakukan dengan menjaga kondisi gevel apabila mengalami kerusakan pada penutup atap, menggantinya dengan material yang sama yaitu genting berwarna merah bata dan melakukan pengecatan secara berkala yaitu berwarna putih pada material beton dan warna krem pada kayu jati sesuai dengan kondisi asli
	C. Hiasan puncak atap	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan puncak atap stupa mempunyai bentuk asli tanpa perubahan. Maka perlu dipertahankan bentuk dan kondisi hiasan puncak atap agar dalam kondisi yang baik tanpa adanya kerusakan Perawatan dilakukan yaitu pengecatan secara berkala dengan memakai warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral. Bentuk ornamen/motif pada hiasan puncak atap dipertahankan karena dapat memperkuat karakter bangunan kantor Bakorwil

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	D.Dinding eksterior	19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan rutin dinding eksterior bangunan induk kantor Bakorwil tetap dilakukan. Tindakan yang dilakukan adalah apabila dinding mulai terlihat kusam, dilakukan pengecatan ulang dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dinding eksterior yaitu berwarna putih netral Pada dinding eksterior bagian belakang bangunan terdapat beberapa bagian dari kulit dinding yang mengelupas dan lembab, sehingga tindakan yang dilakukan adalah dengan penambalan dinding dan pengecatan berkala berwarna putih netral. Maka karakter dan keaslian dari bangunan induk kantor Bakorwil tetap terjaga
	E.Pagar koridor	10	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan rutin pada pagar koridor bangunan induk tetap dilakukan. Tindakan pelestarian yang dilakukan adalah menjaga keterawatan pagar koridor yaitu dengan pengecatan berkala pada pagar koridor belakang bangunan yang mengalami kelembaban dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral sehingga kondisi pagar koridor terjaga dengan baik
	F.Pintu a.Pintu P1	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, kondisi pintu dalam kondisi masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar pintu tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi asli pintu dengan semaksimal mungkin Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
	b.Pintu P2	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, kondisi pintu dalam kondisi yang masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin dilakukan agar pintu tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi asli pintu dengan semaksimal mungkin Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem



Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
c.Pintu P4		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, kondisi pintu dalam kondisi yang masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar pintu tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi asli pintu dengan semaksimal mungkin • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
d.Pintu P5		20	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, kondisi pintu masih baik. Namun perlu dilakukan perawatan yang rutin agar terhindar dari kerusakan dan memperkuat karakter bangunan pada zaman kolonial Belanda • Namun pada salah satu jenis pintu P3 mengalami kerusakan pecahnya kaca pintu, maka mengganti dengan kaca yang baru dengan jenis kaca yang sama sesuai asli yaitu penggunaan kaca transparan • Pembersihan secara mekanis pada pintu dengan menggunakan alat pembersih
e.Pintu P6		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pintu dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar pintu tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli semaksimal mungkin • Pembersihan secara mekanis pada pintu dengan menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
f.Pintu P7		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pintu dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar pintu tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli semaksimal mungkin • Pembersihan secara mekanis pada pintu dengan menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem

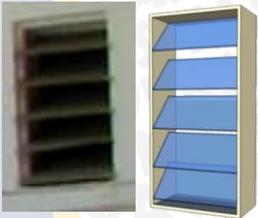
Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
g. Pintu P8		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pintu dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar pintu tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli semaksimal mungkin • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
h. Pintu P9		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pintu dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar pintu tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli semaksimal mungkin. Pintu krepyak memperkuat karakter dan gaya bangunan kantor Bakorwil • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
i. Pintu PJ1		20	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, kondisi pintu masih baik. Namun perlu dilakukan perawatan yang rutin agar terhindar dari kerusakan dan memperkuat karakter bangunan pada zaman kolonial Belanda • Pada salah satu jenis pintu PJ1 mengalami kerusakan pecahnya kaca pintu, tindakan yang dilakukan adalah memberikan kaca baru dengan kriteria yang sama dengan kaca asli yaitu kaca transparan
G. Jendela a. Jendela J1		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan secara mekanis pada pintu dengan menggunakan alat pembersih • Kondisi jendela dalam kondisi yang baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan rutin agar jendela tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli secara maksimal. Jendela krepyak memperkuat karakter dan gaya bangunan kantor Bakorwil • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b.Jendela J2		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada jendela, kondisi jendela dalam kondisi masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar jendela tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi asli jendela dengan secara maksimal • Perawatan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem dan pembersihan rutin pada kaca transparan jendela
c.Jendela J3		18	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jendela dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar jendela tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli semaksimal mungkin • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca jendela dengan menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
d.Jendela J4		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada jendela, kondisi jendela dalam kondisi masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar jendela tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi asli jendela dengan maksimal • Perawatan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem dan pembersihan rutin pada kaca transparan dan kaca riben pada jendela
e.Jendela J5		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jendela dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar jendela tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli semaksimal mungkin • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca jendela dengan menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
f.Jendela J6		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada jendela, kondisi jendela dalam kondisi masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar jendela tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli jendela secara maksimal • Perawatan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem dan pembersihan rutin pada kaca riben hitam jendela
g.Jendela J7		20	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jendela nako dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar jendela nako tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli dengan maksimal • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca jendela dengan menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela nako, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
H.Ventilasi a. Ventilasi V1		19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan warna pada ventilasi, dalam kondisi cukup baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar ventilasi tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli secara maksimal • Pembersihan secara mekanis pada kaca ventilasi dengan menggunakan alat pembersih • Pengecatan berkala pada ventilasi menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
b. Ventilasi V2		19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan warna pada ventilasi nako, dalam kondisi cukup baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin agar ventilasi tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli secara maksimal • Pembersihan secara mekanis pada ventilasi dan kaca ventilasi nako dengan menggunakan alat pembersih • Pengecatan berkala pada ventilasi nako menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna krem

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

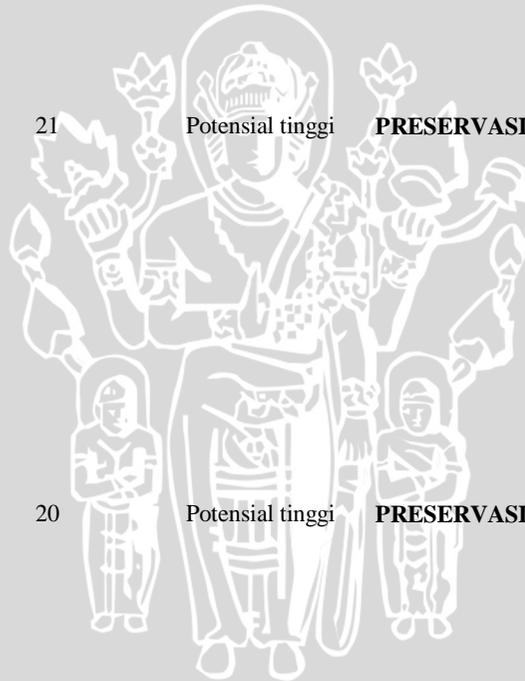
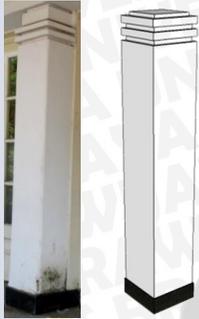
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
c.Ventilasi V3		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ventilasi katup dalam kondisi masih baik. Namun tetap perlu dilakukan perawatan rutin agar tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli ventilasi secara maksimal • Perawatan yaitu dengan pengecatan berkala pada ventilasi, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem dan pembersihan rutin pada kaca riben hitam ventilasi katup
f.Ventilasi V4		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ventilasi katup dalam kondisi masih baik tanpa adanya perubahan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan rutin agar tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli ventilasi secara maksimal • Perawatan yaitu dengan pengecatan berkala pada ventilasi, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem dan pembersihan rutin pada kaca riben hitam ventilasi katup
g.Ventilasi V5		17	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan pada ventilasi katup. Namun tetap perlu dilakukan perawatan rutin agar ventilasi tidak mengalami kerusakan dan mempertahankan kondisi asli dari ventilasi secara maksimal • Pada salah satu kaca ventilasi mengalami kerusakan pecahnya kaca. Tindakan yang dilakukan adalah memberikan kaca baru yang memiliki jenis yang sama dengan kaca asli dari ventilasi katup yaitu kaca riben hitam • Dilakukannya pengecatan berkala pada ventilasi, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
I.Kolom a.Kolom K2		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dan gaya dari bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam kondisi yang baik, tanpa adanya kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral dan mempertahankan finishing batu alami hitam pada kolom

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b. Kolom K3		19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kolom K3 masih mempunyai bentuk yang asli, bentuk kolom masih sama seperti awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil • Saat ini kolom K3 bangunan induk mengalami penambahan material keramik. Namun tidak berpengaruh dengan karakter keaslian bangunan induk kantor. Karakter bangunan masih tetap terlihat • Perawatan secara rutin tetap dilakukan dengan cara pembersihan secara mekanis pada keramik yang menempel pada kolom dengan alat pembersih • pengecatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral
c. Kolom K4		19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kolom K4 masih mempunyai bentuk asli, bentuk kolom masih sama seperti awal dibangunnya bangunan induk kantor Bakorwil • Saat ini kolom K4 bangunan induk mengalami penambahan material keramik. Namun tidak berpengaruh dengan karakter keaslian bangunan induk kantor. Karakter bangunan masih tetap terlihat • Perawatan secara rutin tetap dilakukan dengan cara pembersihan secara mekanis pada keramik yang menempel pada kolom dengan alat pembersih • pengecatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral
d. Kolom K6		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dan gaya dari bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam kondisi yang baik, tanpa adanya kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral

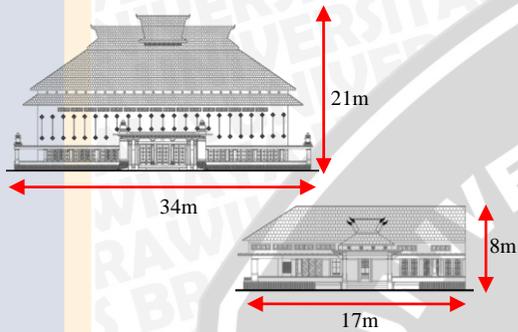
Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
e.	Kolom K7	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K7 tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dan gaya dari bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam kondisi cukup baik, namun beberapa bagian mengalami kelembaban pada kolom. Perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral memperkuat karakter bangunan
f.	Kolom K9	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom K9 tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dan gaya dari bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam kondisi yang baik, tanpa adanya kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral dan mempertahankan <i>finishing</i> batu alami hitam pada kolom
5.	Komposisi fasade bangunan a. Dominasi	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi bentuk-bentuk geometris yaitu bentuk persegi panjang pada fasade dan segitiga pada atap bangunan induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak diperkenankan untuk dirubah dan tetap dilakukan perawatan dan penjagaan rutin agar tetap terlihat dominasi bentuk pada bangunan • Apabila terjadi pengembangan/penambahan ruang/bentuk baru pada bangunan, dianjurkan untuk menggunakan bentuk yang sama dengan karakter asli dari bangunan yaitu bentuk geometris persegi panjang. Agar antara bentuk baru dan bentuk yang lama terjadi keselarasan dan memperkuat karakter bangunan

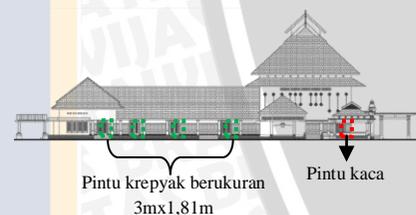
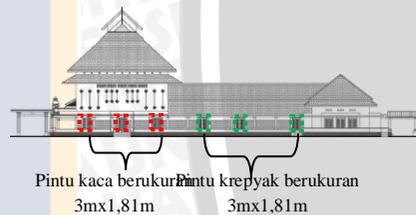


Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

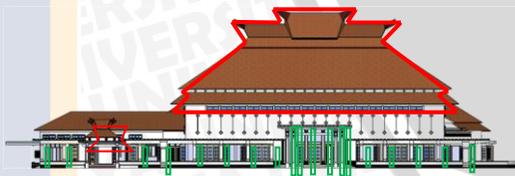
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b.Proporsi		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Proporsi secara visual pada bangunan induk kantor Bakorwil, bentuk bangunan terlihat skala monumentalnya. Maka proporsi perlu dipertahankan agar karakter bangunan yang asli tetap dapat terasa Jika terjadi pengembangan, selanjutnya tidak diperkenankan menambah bentuk bangunan yang dapat menghilangkan kesan monumental bangunan sehingga harus menyesuaikan dengan bentuk asli bangunan kantor Kesan monumental bagian depan pada bangunan asli tetap ditonjolkan, sehingga tidak diperbolehkan untuk menambah bentuk/ruang pada bangunan di bagian depan agar monumental pada bangunan induk asli tetap terlihat
c.Perulangan		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Perulangan yang terdapat pada fasade bangunan induk adalah perulangan bentuk bukaan, ornamen, kolom-kolom, ventilasi, dan warna bangunan induk kantor harus tetap dipertahankan dan tidak boleh adanya penambahan/pengurangan, agar karakter asli bangunan tetap bertahan/tidak merubah karakter asli Jarak dan perulangan bentuk persegi panjang dan persegi pada bangunan tetap dijaga dan tidak dilakukan penambahan atau perubahan agar tidak merubah karakter asli bangunan terutama dari tampak massa utama bangunan induk yang kental akan kesimetrisannya, harus tetap dipertahankan Elemen-elemen bangunan tetap dipertahankan dan tidak mengganti dengan elemen bangunan baru yang dapat merubah pola perulangan pada fasade bangunan induk kantor Bakorwil
d.Kesinambungan		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Kesinambungan terlihat pada bentuk ornamen atap datar, material batu alam yang berada di pagar koridor tersusun secara menerus tidak terputus, dan kolom berjajar mengelilingi bangunan. Pola yang terdapat pada fasade bangunan akan menghasilkan kesinambungan dan sangat berkaitan dengan karakter bangunan. Maka perlu dipertahankan Apabila terjadi penambahan pola pada fasade, pola tersebut harus mengikuti karakter asli agar terjadi keselarasan pada bangunan



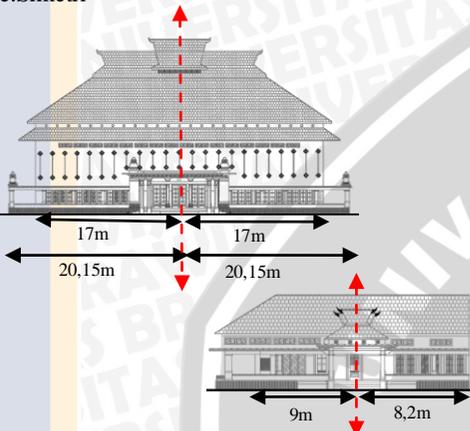
c.Perulangan



d.Kesinambungan



Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

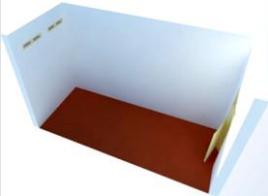
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
e.Simetri		20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimetrisan bangunan induk kantor Bakorwil tepatnya pada massa utama bangunan induk tetap dipertahankan dan tidak diperbolehkan untuk dirubah dengan bentuk elemen lainnya agar tidak merubah keaslian bentuk karakter bangunan induk kantor Bakorwil • Tidak diperkenankan untuk menambah, mengurangi, dan merubah dengan elemen bentuk lain tepatnya pada fasade depan massa utama bangunan induk, karena fasade depan massa utama memiliki bentuk yang kental dengan sifat kesimetrisannya
6.	Elemen ruang dalam				
A.	Dinding interior				
a.	Dinding interior ruang aula pertemuan	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinal. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter dan memiliki arti kesejarahan bangunan kantor Bakorwil • Perawatan rutin yaitu penjagaan dan tidak merubah bentuk detail ornamen dinding karena menjadi karakter asli dan memperkuat gaya bangunan. Pengecatan secara berkala dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral
b.	Dinding interior ruang rapat Bakorwil	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinal. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter dan memiliki arti kesejarahan bangunan kantor Bakorwil • Perawatan rutin yaitu penjagaan dan tidak merubah bentuk asli dinding interior karena menjadi karakter asli bangunan. Pengecatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
c.	Dinding interior ruang kepala badan Bakorwil	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk asli. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter dan memiliki arti kesejarahan bangunan kantor Bakorwil • Perawatan rutin yaitu penjagaan dan tidak merubah bentuk dan karakter asli dinding interior karena menjadi karakter asli bangunan. pengecatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan mengganti warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral
e.	Dinding interior ruang pegawai kantor	19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang-ruang pegawai kantor tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinal, Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter dan memiliki arti kesejarahan bangunan kantor Bakorwil • Kegiatan pelestarian yang dilakukan yaitu perawatan rutin dengan penjagaan dan tidak merubah bentuk asli dinding interior ruang-ruang pegawai kantor karena menjadi karakter asli bangunan. pengecatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral

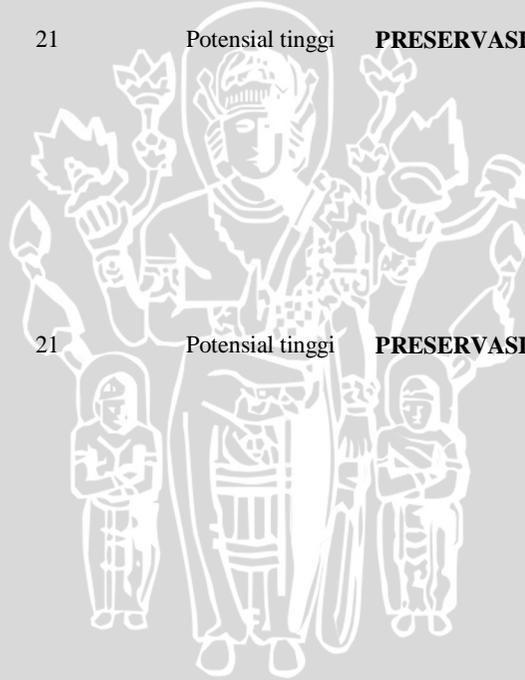


Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
f.	Dinding interior ruang operator	17	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinal. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan kantor Bakorwil • Perawatan rutin yaitu penjagaan dan tidak merubah bentuk asli dinding interior karena menjadi karakter asli bangunan. Pengcatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral
					
g.	Dinding interior ruang tunggu	19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk asli. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter dan memiliki arti kesejarahan bangunan kantor Bakorwil • Perawatan rutin yaitu penjagaan dan tidak merubah bentuk dan karakter asli dinding interior karena menjadi karakter asli bangunan. Pengcatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan mengganti warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral
					
h.	Dinding interior ruang <i>sound system</i> dan ruang gudang bangunan induk kantor Bakorwil	19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang servis kantor tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinal. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan kantor Bakorwil • Kegiatan pelestarian yang dilakukan yaitu perawatan rutin dengan penjagaan dan tidak merubah bentuk asli dinding interior ruang servis karena menjadi karakter asli bangunan. Pengcatan secara berkala tetap dilakukan dengan menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral
					

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
B.Pintu a.Pintu P1		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, sehingga masih dalam bentuk asli(orisini). Kondisi pintu masih dalam kondisi sangat baik tanpa adanya kerusakan. • Namun tetap dilakukan perawatan rutin dengan pengecatan secara berkala menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu yaitu berwarna krem, mempertahankan kondisi dan detail pada pintu secara maksimal karena dapat memperkuat karakter asli bangunan kantor
b.Pintu P3		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, sehingga masih dalam bentuk asli(orisini). Kondisi pintu masih dalam kondisi sangat baik tanpa adanya kerusakan. • Namun tetap dilakukan perawatan rutin dengan pengecatan secara berkala menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu yaitu berwarna krem, mempertahankan kondisi dan detail pada pintu secara maksimal karena dapat memperkuat karakter asli bangunan kantor
c.Pintu P4		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, sehingga masih dalam bentuk asli(orisini). Kondisi pintu masih dalam kondisi sangat baik tanpa adanya kerusakan. • Kegiatan pelestarian yang dilakukan yaitu perawatan rutin dengan pengecatan secara berkala menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu yaitu berwarna krem, mempertahankan kondisi dan detail pada pintu secara maksimal karena dapat memperkuat karakter asli bangunan kantor • Penjagaan dan pembersihan kaca riben putih pintu dengan cara mekanis menggunakan alat pembersih



Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
C.Plafon a. Plafon tipe 1		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan warna, masih dalam bentuk asli. Plafon dalam kondisi baik tanpa adanya kerusakan. • Perawatan rutin dengan pengecatan secara berkala, apabila plafon mengalami kerusakan, diganti dengan jenis yang sama dengan plafon asli yaitu eternit putih 1mx1m. Selain itu apabila struktur kayu penopang plafon mengalami kerusakan maka juga diganti dengan bahan yang sama yaitu struktur kayu jati. Bentuk pola plafon dipertahankan, karena memperkuat karakter asli bangunan kantor
D.Lantai a. Jenis lantai 2		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Lantai asli dipertahankan dan tidak diperbolehkan untuk merubah ketinggian pada lantai agar tidak merubah karakter aslinya dan skala pada bangunan • Rutin pengecekan ulang lantai untuk menghindari adanya kerusakan-kerusakan pada lantai • Perawatan dan pembersihan secara mekanis • Lantai pada jalur sirkulasi dilakukan penambalan pada lantai dengan tidak merubah karakter aslinya
b. Jenis lantai 3		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Lantai asli dipertahankan dan tidak diperbolehkan untuk merubah ketinggian pada lantai agar tidak merubah karakter aslinya dan skala pada bangunan • Rutin pengecekan ulang lantai untuk menghindari adanya kerusakan-kerusakan pada lantai • Perawatan dan pembersihan secara mekanis rutin dilakukan untuk menjaga kebersihan dari lantai
E. Komposisi ruang dalam a. Dominasi		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi ruang dalam bangunan adalah bentuk geometris persegi panjang dilihat dari bentuk bukaan, plafon, dan warna finishing dinding yang sama. Adanya dominasi akan menciptakan keselarasan pada tiap ruang kantor sehingga perlu dipertahankan • Dominasi tidak diperbolehkan untuk dirubah, karena dominasi ruang dalam menjadi keselarasan/kesinambungan tiap ruang kantor • Perawatan rutin yaitu menjaga kondisi elemen, pembersihan secara mekanis, dan apabila elemen mengalami kerusakan maka diganti dengan elemen baru yang memiliki kriteria yang sama pada tiap elemen bangunan yang mendominasi karena menjadi penyatu pada tiap ruang-ruang kantor Bakorwil

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	b.Kesinambungan	19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesinambungan dicapai dengan bentukan geometris, tegas, dan kaku memperkuat karakter bangunan/ruang kantor. Bentuk dipadukan dengan bentuk ornamen berbetuk perulangan garis-garis vertikal dan horisontal. Maka perlu dipertahankan • Diperlukan penjagaan dan perawatan secara berkala dengan cara pengecatan rutin menggunakan warna yang sama yaitu berwarna putih netral • Tidak diperkenankan untuk menambah dan merubah ornamen/motif bentuk lain yang dapat merusak karakter asli dari ruang dalam/bangunan
	c.Perulangan	19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Perulangan bukaan-bukaan, pola plafon, kolom interior, ornamen dinding, dan warna ruang dalam. Maka harus tetap dipertahankan yaitu jarak dan perulangan bentuk tidak boleh berubah dan tidak adanya penambahan/pengurangan, agar karakter asli bertahan • Perulangan tiap elemen dipertahankan, namun apabila mengalami kerusakan maka diganti dengan elemen baru yang memiliki kriteria yang sama dengan elemen asli. Tetap dilakukan pengecatan rutin tiap elemen dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli • Tidak merubah pola perulangan pada ruang dalam
	d.Proporsi	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi ruang dalam dengan skala monumental merupakan ciri dari bangunan peninggalan kolonial Belanda, sehingga proporsi dari ruang-ruang dalam bangunan perlu dipertahankan. • Hindarkan peninggian plafon ruang dan penambahan peninggian level lantai agar tidak merubah nilai proporsi asli dari ruangan, sehingga karakter asli di dalam ruang bangunan tetap bertahan
	e.Simetri	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan simetrisitas di dalam ruang-ruang dalam bangunan kantor Bakorwil sangat terasa, terutama pada ruang aula pertemuan. Kesan simetris di dalam ruang perlu dipertahankan agar tidak merubah karakter asli ruangan maupun bangunan serta melakukan perawatan dan penjagaan secara rutin. Simetrisitas motif dinding dan elemen interior dipertahankan • Tidak diperkenankan untuk menambah/mengurangi dan merubah elemen pada salah satu sisi dalam ruangan, yang akan menghilangkan kesan simetrisitas di dalam ruang



c.Perulangan



d.Proporsi

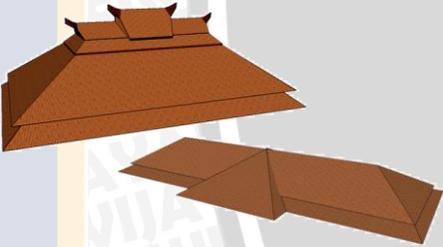


e.Simetri

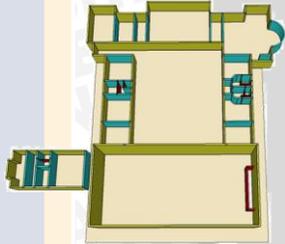


Sumbu simetris

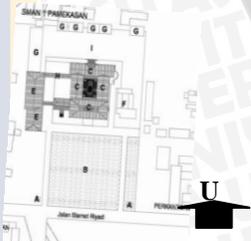
Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	f. Pusat perhatian	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian berada pada ruang aula pertemuan dan ruang rapat, diperlukan perawatan secara maksimal agar karakter dan estetika ruang tidak berubah. Kedua ruang tersebut mempunyai peran penting dan periode nilai sejarah mengenai bangunan • Perawatan rutin dengan menjaga tiap elemen di dalam ruang agar terhindar dari kerusakan dan pengecatan secara berkala pada dinding ruang dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral • Detail ornamen dinding ruangan dipertahankan dengan menjaga, tidak terjadi penembahan, dan tidak merubah ornamen yang memperkuat karakter asli dan mempertahankan nilai estetika dalam ruang dan bangunan
7.	Karakter struktural				
	A. Atap				
	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap perisai tumpuk 	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Struksur/konstruksi dan sudut kemiringan atap perisai tumpuk bangunan induk dipertahankan, karena memiliki konstruksi dan bentuk atap yang langka pada kawasan di sekitar bangunan kantor. Bentuk dan struktur atap perisai tumpuk dengan bentuk monumental menjadi karakter/ciri khas bangunan kantor. Sehingga perlu dipertahankan agar tidak merubah karakter asli secara visual dan struktural. • Pengecekan rutin penutup atap dan apabila mengalami kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap baru, namun memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genting warna merah bata • Struktur kuda-kuda kayu dipertahankan, bila mengalami kerusakan diganti dengan bahan yang sama yaitu kayu jati, sudut kemiringan dan ukuran yang sama sesuai aslinya
	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi atap perisai 	19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Struksur/konstruksi dan sudut kemiringan atap perisai bangunan induk dipertahankan, karena memiliki konstruksi dan bentuk atap sesuai dengan karakter asli bangunan. Maka perlu untuk dipertahankan • Pengecekan rutin penutup atap dan apabila mengalami kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap baru, memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genting warna merah bata • Struktur kuda-kuda kayu dipertahankan, bila mengalami kerusakan diganti dengan bahan yang sama yaitu kayu jati, sudut kemiringan dan ukuran yang sama sesuai aslinya

Lanjutan dari Tabel 4.46 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

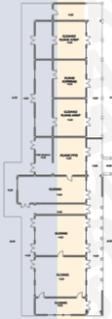
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	• Konstruksi atap pelana tumpuk	21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Struksur/konstruksi dan sudut kemiringan atap pelene tumpuk bangunan induk dipertahankan, karena memiliki konstruksi dan bentuk atap yang langka pada kawasan di sekitar bangunan kantor. Bentuk dan struktur bentuk monumental menjadi karakter/ciri khas bangunan kantor. Sehingga perlu dipertahankan karakter struktural dan visual • Pengecekan rutin penutup atap dan jika terjadi kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap baru, namun memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genteng merah bata • Struktur kuda-kuda kayu dipertahankan, bila mengalami kerusakan diganti dengan bahan yang sama yaitu kayu jati, sudut kemiringan dan ukuran yang sama sesuai aslinya • Konstruksi dinding penopang tetap dipertahankan sebagai konstruksi dan pendukung karakter bangunan induk kantor Bakorwil. • Perawatan dan penjagaan konstruksi dinding penopang secara maksimal agar memperkuat keaslian dan karakter bangunan. Apabila mengalami kerusakan maka konstruksi dinding penopang diganti dengan jenis material, konstruksi, dan ukuran yang sama yaitu material batu bata dengan ketebalan dinding penopang 30cm/ukuran satu batu bata
	  B. Dinding penupang 	19	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	

Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

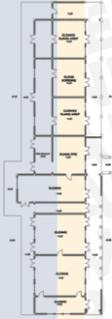
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
1.	Karakter spasial				
	A. Orientasi bangunan	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan tidak pernah mengalami perubahan, posisi orientasi bangunan kantor tetap dipertahankan agar nilai kesejarahan dari bangunan tetap bertahan • Orientasi bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan menghadap ke arah alun-alun Arek Lancor kota Pamekasan • Didalam tapak, bangunan induk kantor Bakorwil diharapkan tetap menjadi pusat diantara bangunan-bangunan lain/bangunan baru
					

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

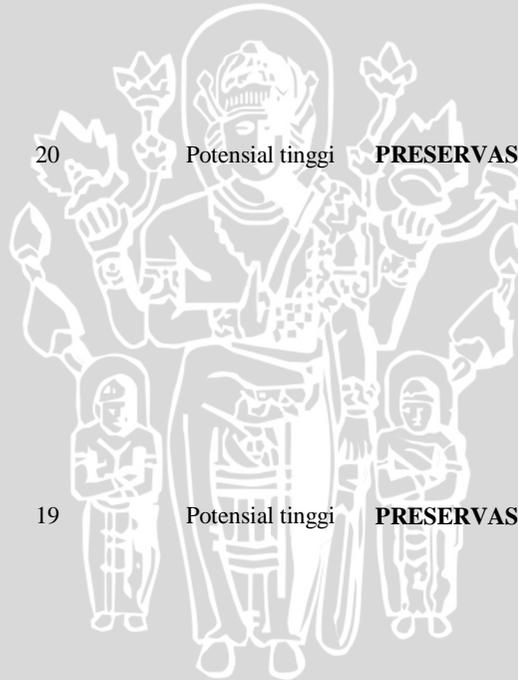
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
B.	Fungsi ruang	17	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil diharapkan tetap bertahan sebagai fungsi ruang penunjang bagi bangunan induk kantor Bakorwil yaitu sebagai ruang pegawai kantor untuk jangka panjang, ruang arsip, perpustakaan, dan gudang, sebagai fungsi kantor pemerintahan
4	Organisasi ruang	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Pola ruang bangunan penunjang kantor tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan kantor, pola ruang bangunan adalah organisasi ruang dan sirkulasi secara linear. Bentuk horisontal pada bangunan sangat terasa, sehingga menjadi karakter yang kuat dan perlu dipertahankan Tidak diperkenankan untuk menambah dan mengurangi dari bentuk pola ruang karena akan berpengaruh bentuk asli pola ruang dari bangunan penunjang. Menerapkan konsep terbuka dan sistem <i>cross ventilation</i> pada ruang disesuaikan dengan iklim tropis di Indonesia
	a. Pola ruang	19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Alur sirkulasi bangunan penunjang tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil, yaitu alur sirkulasi secara linear (menerus) Alur sirkulasi pada bangunan tetap dipertahankan, karena menjadi karakter secara spasial pada bangunan dan mempunyai nilai sejarah sejak zaman kolonial Belanda Alur sirkulasi secara linear pada bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan sudah sesuai dengan fungsi bangunan sebagai bangunan kantor dan mempermudah sirkulasi pada bangunan sehingga perlu dipertahankan
	b. Alur sirkulasi				



4 Organisasi ruang
a. Pola ruang

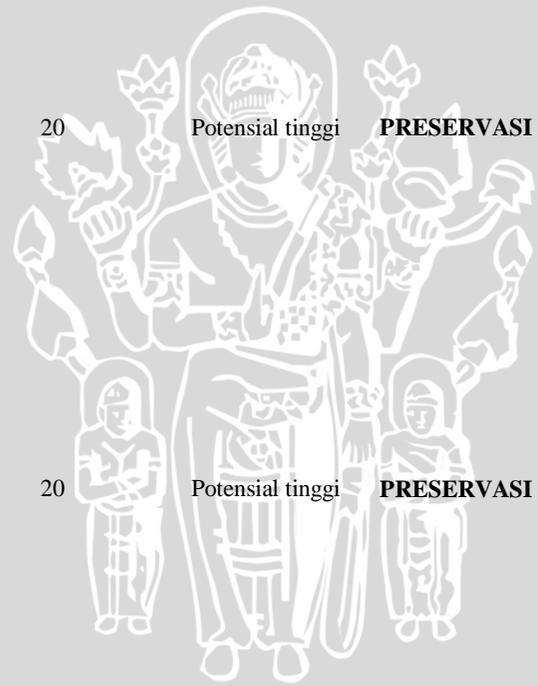


b. Alur sirkulasi

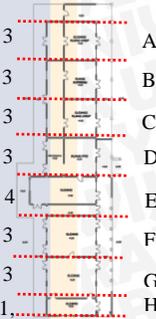
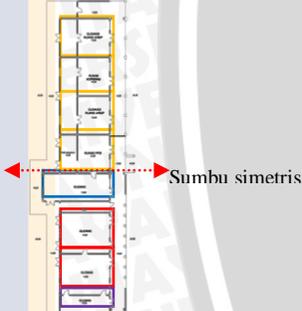


Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	c.Orientasi ruang	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi ruang bangunan penunjang Kantor Bakorwil secara organisasi ruang dominan lebih mengarah pada dua arah orientasi, yaitu ruang yang memiliki arah bukaan ke arah timur dan barat • Orientasi ruang bangunan penunjang tidak pernah berubah sejak awal dibangunnya bangunan kantor harus tetap dipertahankan, karena menjadi karakter asli bangunan kantor Bakorwil, memperkuat karakter spasial pada bangunan, dan mempunyai periode nilai sejarah sejak zaman kolonial Belanda • Apabila mengalami pengembangan pada bangunan, diharapkan bentuk ruang baru bangunan juga menerapkan orientasi ruang ganda agar terjadi keselarasan antara ruang baru dan ruang yang lama
2.	Komposisi bangunan				
	a. Dominasi	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi yang terdapat pada bangunan penunjang kantor tidak pernah mengalami perubahan, sehingga bentuk dominasi perlu dipertahankan dan tidak diperbolehkan menambahkan bentuk ruangan baru yang nantinya dapat menghilangkan bentuk dominasi yang asli pada bangunan penunjang kantor Bakorwil • Dominasi bentuk yang terdapat pada bangunan penunjang kantor Bakorwil adalah persegi panjang dan persegi. Pengembangan selanjutnya tidak diperbolehkan menambah bentuk ruangan yang berbeda dengan bentuk asli geometris tiap ruang, agar karakter asli dari bangunan tidak berubah
	b.Pusat perhatian	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian berada pada ruang gudang, ruang yang berada tepat di bagian tengah bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga pusat perhatian perlu dipertahankan karena menjadi ciri khas pada bangunan kantor Bakorwil sejak pada masa kolonial Belanda • Pusat perhatian berada pada ruang gudang yang letaknya tepat dibagian tengah-tengah bangunan penunjang kantor Bakorwil terdapat salah satu dari memiliki ruangan paling panjang/menonjol di antara ruangan lainnya. Maka dengan adanya pusat perhatian tersebut perlu dipertahankan dan tidak merubah karakter asli dari bangunan



Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

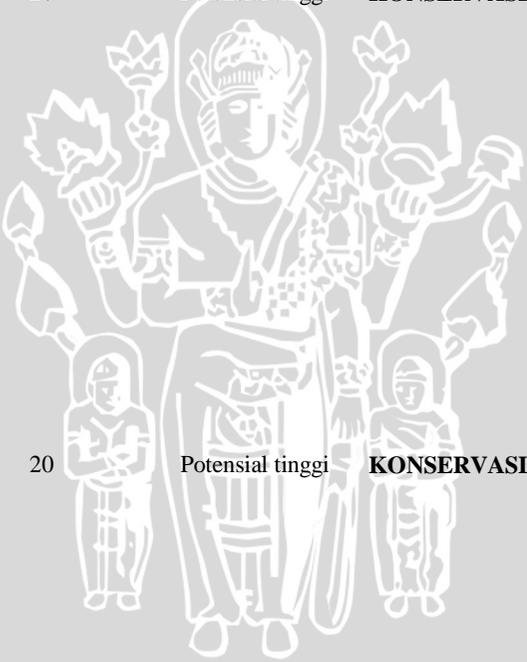
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arah pelestarian	Kegiatan pelestarian
c.Proporsi		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Proporsi bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan secara spasial mempunyai karakter bentuk dengan ciri yang memanjang. Karakter kehorizontalan sangat terasa, proporsi bentuk ini perlu dipertahankan agar tetap terjaga keaslian bentuk proporsi secara spasial pada bangunan Penambahan bentuk-bentuk baru tidak diperkenankan mengembangkan ke arah vertikal yang dapat menghilangkan kehorizontalan dari bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan
d.Simetri		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Kesimetrisan pada bangunan penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan adalah simetris yang tidak seimbang(asimetris). Kesimetrisan tersebut memang asli sejak awal dibangunnya bangunan kantor Bakorwil Kesimetrisan untuk bangunan penunjang kantor Bakorwil tetap dipertahankan, tidak diperkenankan untuk merubah dan menambah/mengurangi ruangan pada bangunan penunjang kantor Bakorwil, agar tidak menghilangkan karakter asli dari bangunan yang sudah ada sejak zaman kolonial Belanda.
e.Kesinambungan		21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Kesinambungan yang terdapat pada bangunan penunjang kantor dicapai dengan bentuk-bentuk ruang yang sama yaitu berbentuk persegi panjang dan persegi disusun secara linear. Bentuk kesinambungan tersebut menjadi kekhasan dari bangunan penunjang kantor Bakorwil. Pengembangan selanjutnya tidak diperkenankan untuk menambah/mengurangi dan menambah bentuk ruang baru yang memiliki bentuk berbeda dari bentuk ruang yang geometris persegi panjang dan persegi agar tidak menghilangkan kesinambungan pada bangunan

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	f. Pusat perhatian	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian berada pada ruang gudang yang berada tepat ditengah-tengah bangunan penunjang karena memiliki bentuk yang paling luas dan menonjol diantara ruang-ruang yang lain, sehingga pusat perhatian perlu dipertahankan karena menjadi ciri khas pada bangunan kantor Bakorwil sejak pada masa kolonial Belanda • Tidak diperkenankan untuk merubah letak posisi pusat perhatian secara spasial yaitu ruang gudang yang berada ditengah-tengah bangunan dan tidak menambah ruang baru yang akan berpengaruh pada pusat perhatian bangunan penunjang kantor Bakorwil
2.	Karakter visual bangunan				
	A.Massa bangunan				
	a. Bentuk trimatra	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk trimatra bangunan penunjang adalah memanjang secara horisontal, diperkuat dengan organisasi ruang linear. Tetap dipertahankan agar tidak merubah karakter asli dari bangunan penunjang • Tidak diperkenankan mengembangkan ke arah vertikal yang dapat menghilangkan kehorisontalan dari bangunan penunjang karena akan berpengaruh bentuk asli pola ruang dari bangunan penunjang.
	b. Siluet	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Siluet bangunan penunjang kantor Bakorwil tidak mengalami perubahan sejak awal dibangun, sehingga perlu dipertahankan bentuk asli siluet bangunan yang menjadi karakter asli dengan tidak menambah dan mengurangi ruang/bentuk bangunan yang akan merubah dan mempengaruhi karakter asli dari bangunan penunjang kantor Bakorwil
	B.Gaya bangunan	20	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya bangunan penunjang kantor Bakorwil tidak pernah mengalami perubahan dan kondisi masih yang cukup baik, sehingga gaya bangunan masih yang asli tanpa adanya perubahan. Gaya bangunan memperkuat karakter bangunan induk • Kegiatan pelestarian yang dilakukan dengan cara mempertahankan, menjaga, dan merawat kondisi elemen-elemen pembentuk karakter bangunan dan apabila terjadi kerusakan mengganti dengan elemen yang memiliki kriteria yang sama sehingga karakter gaya bangunan tetap terjaga

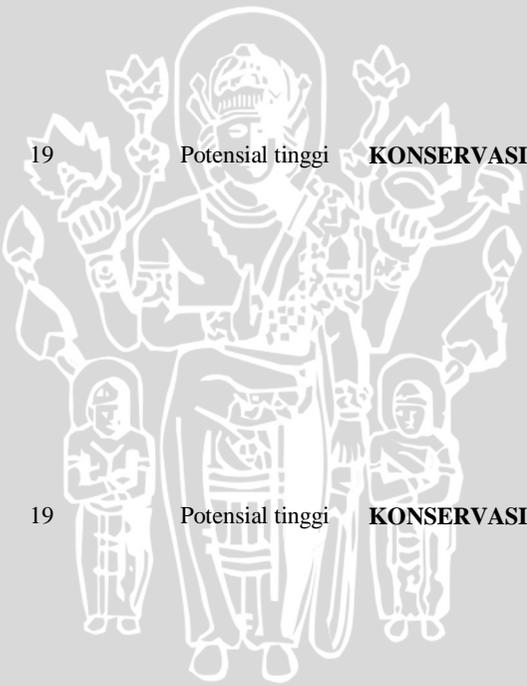
Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
4.	Elemen fasade bangunan				
	A. Atap				
	a. Atap pelana area parkir	17	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Atap pelana area parkir berada isebelah utara bangunan penunjang kantor tidak mengalami perubahan bentuk sejak awal dibangunnya bangunan kantor. Memiliki bentuk asli, perawatan secara berkala untuk menghindari kerusakan atap • Perawatan dengan mengganti penutup atap pelana apabila mengalami kerusakan. Mengganti bahan penutup atap dengan ukuran, bahan material, dan karakter yang sama dengan bahan penutup atap asli yaitu genting berwarna merah bata
					
					
	B. Dinding eksterior	20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Perawatan rutin dinding eksterior bangunan penunjang kantor Bakorwil tetap dilakukan. Tindakan yang dilakukan adalah apabila dinding mulai terlihat rusak dan kusam, dilakukannya perenovasian dan pengecatan ulang menggunakan warna yang sama dengan warna asli dinding eksterior yaitu berwarna putih netral • Dilakukan upaya secara maksimal pada dinding eksterior bangunan penunjang adalah mengembalikan kondisi dinding eksterior ke kondisi awal agar karakter dinding eksterior yang asli tetap terlihat dan terjaga • Beberapa bagian dari kulit dinding mengelupas dan lembab, maka tindakan yang dilakukan dengan penambalan dinding dan pengecatan berkala berwarna putih netral. Maka karakter dan keaslian dari bangunan penunjang kantor tetap terjaga
					
					
	C. Pintu				
	a. Pintu P1	20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pintu, pintu P1 dalam kondisi yang memperhatikan dilihat dari warna terlihat kusam dan beberapa bagian kulit pintu mengelupas, sehingga perlu dilakukan perawatan yang rutin dan mengembalikan ke kondisi awal pintu dengan tidak mengubah karakter asli dari pintu • Pembersihan secara mekanis pada pintu dan kaca riben putih ventilasi pintu dengan menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna krem
					
					



Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b.Pintu P2		19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pintu, pintu P2 dalam kondisi yang memprihatinkan dilihat dari warna terlihat kusam dan beberapa bagian kulit pintu mengelupas, sehingga perlu dilakukan perawatan yang rutin dan mengembalikan ke kondisi awal pintu dengan tidak mengubah karakter asli dari pintu ● Pembersihan secara mekanis pada pintu dan kaca riben putih ventilasi menggunakan alat pembersih ● Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem ● Diberikannya pegangan pintu baru dengan jenis dan bentuk yang sama dengan pegangan pintu asli yaitu pegangan pintu kuning berwarna <i>gold</i>
c. Pintu P3 dan P4		19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pintu, pintu P3 dan P4 dalam kondisi yang memprihatinkan dilihat dari warna mulai terlihat kusam dan beberapa bagian kulit pintu mengelupas, sehingga perlu dilakukan perawatan yang rutin dan mengembalikan ke kondisi awal pintu dengan tidak mengubah karakter asli dari pintu ● Pembersihan secara mekanis pada pintu, kaca transparan pintu, dan kaca transparan ventilasi menggunakan alat pembersih ● Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
e.Pintu P5		19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Pintu tidak mengalami perubahan, kondisi pintu P5 sangat memprihatinkan karena beberapa krepak pintu rusak, kulit pintu mengelupas, warna mulai terlihat kusam. Maka perlu dilakukan perawatan yang rutin dan mengembalikan ke kondisi awal pintu dengan tidak mengubah karakter asli dari pintu ● Pembenahan beberapa krepak pintu ke kondisi awal menggunakan bahan asli yaitu kayu ● Pembersihan secara mekanis pada pintu menggunakan alat pembersih ● Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu coklat

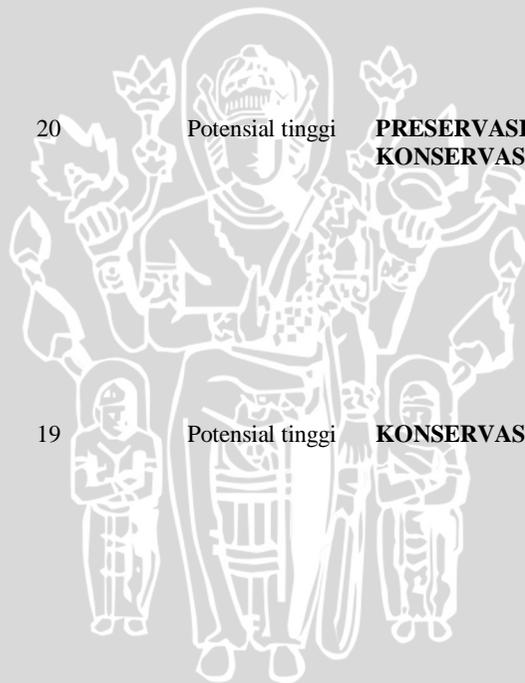


Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
G.Jendela a.Jendela J1		20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan, kondisi kurang baik dilihat dari warna jendela J1 yang mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca riben putih menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu coklat
b. Jendela J2		20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan, kondisi kurang baik dilihat dari warna jendela J2 yang mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca riben putih menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu coklat
c.Jendela J3		19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan, kondisi masih cukup baik, namun beberapa warna jendela mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca riben putih ventilasi dengan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
d.Jendela J4		20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J4 belum pernah mengalami perubahan, kondisi kurang baik dilihat dari warna jendela yang mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca transparan jendela dengan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu coklat

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

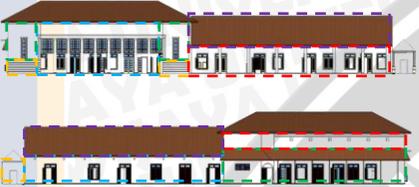
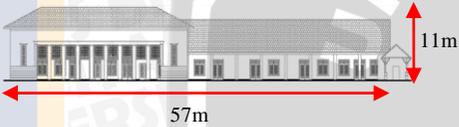
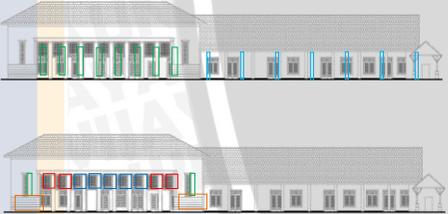
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
e.	Jendela J5	17	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan, kondisi kurang baik dilihat dari warna jendela nako yang mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca nako menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu coklat • Pembenahan/ perbaikan kaca nako menggunakan bahan dan ukuran yang sama dgn yg asli yaitu kaca transparan dari jendela nako sehingga dapat difungsikan kembali
					
f.	Jendela J6 dan J7	20	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J7 belum pernah mengalami perubahan, kondisi masih dalam bentuk cukup baik, namun warna jendela yang mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca riben putih jendela dengan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
					
h.	Jendela J8	19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Jendela J8 belum pernah mengalami perubahan, kondisi masih dalam bentuk cukup baik, namun salah satu bagian kaca pecah, dan warna jendela yang mulai terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan rutin dan pengecatan ulang. Mengembalikan ke kondisi awal jendela dengan tidak mengubah karakter asli • Pembersihan secara mekanis pada jendela dan kaca riben putih jendela dengan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan dengan pengecatan secara berkala pada jendela, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu warna krem • Pada salah satu jendela J8, beberapa bagian kaca pecah sehingga diberikannya kaca baru dengan material dan ukuran yang sama dengan kaca asli yaitu menggunakan kaca riben putih
					



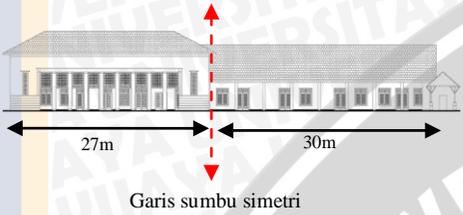
Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
H.Kolom a.Kolom K1		18	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan warna kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dan gaya dari bangunan kantor Bakorwil. Kondisi kolom K1 beberapa bagian mengalami kerusakan yaitu beberapa bagian dinding kolom mengelupas. Maka perlu adanya perawatan/perenovasian lebih lanjut, mengembalikan kondisi kolom ke keadaan awal • Pada kulit kolom yang mengelupas tindakan yang dilakukan dengan penambalan kolom, sehingga karakter dan keaslian kolom tetap terjaga • Pengecatan ulang juga dapat dilakukan pada kolom menggunakan warna yang sama dengan warna asli dari kolom yaitu putih netral
b. Kolom K2		19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dari bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam kondisi yang baik, tanpa adanya kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral
c.Kolom K3		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kolom K3 tidak pernah mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada kolom. Masih memiliki bentuk dan karakter asli. Memperkuat karakter dari bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam bentuk yang baik, tanpa adanya kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna krem • Pada kolom juga menggunakan bahan material kayu, sehingga apabila pada kolom mengalami kerusakan, maka menggunakan bahan yang sama dengan kolom asli yaitu kolom kayu jati <i>finishing</i> warna krem

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
5.	Komposisi fasade bangunan				
	a. Dominasi	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dominasi bentuk geometris yaitu bentuk persegi panjang pada fasade dan trapesium pada atap bangunan penunjang, tidak diperkenankan dirubah dan tetap dilakukan perawatan penjagaan rutin agar tetap terlihat dominasi bentuk pada bangunan • Apabila terjadi pengembangan/penambahan ruang/bentuk baru pada bangunan, dianjurkan menggunakan bentuk yang sama dengan karakter asli bangunan yaitu bentuk geometris persegi panjang. Agar antara bentuk baru dan bentuk lama terjadi keselarasan, memperkuat karakter bangunan
					
	b. Proporsi	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi bangunan penunjang dengan skala monumental dan skala normal. Proporsi bangunan dipertahankan dengan tidak merubah karakter asli • Kesan monumental pada bangunan bagian selatan tetap ditonjolkan, sehingga tidak diperkenankan untuk menambah bentuk/ruang pada bangunan di bagian depan agar monumental pada bangunan penunjang asli tetap terlihat
					
	c. Perulangan	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Perulangan dipertahankan dan tidak boleh adanya penambahan/pengurangan bentuk, agar karakter asli bangunan tetap bertahan/tidak merubah karakter asli • Jarak dan perulangan bentuk persegi panjang dan persegi pada bangunan/elemen tetap dijaga dan tidak dilakukan penambahan atau perubahan agar tidak merubah karakter asli bangunan • Elemen-elemen bangunan tetap dipertahankan dan tidak mengganti dengan elemen baru pada bangunan yang dapat merubah pola perulangan pada fasade bangunan penunjang kantor Bakorwil
					
	d. Kesenambungan	20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesenambungan terlihat pada kolom-kolom yang berjajar mengelilingi bangunan dan pola perulangan garis vertikal horisontal pada jendela eksterior bangunan. Pola yang terdapat pada fasade bangunan menghasilkan kesinambungan dan berkaitan dengan karakter bangunan. Maka perlu dipertahankan • Apabila terjadi penambahan pola pada fasade, pola tersebut harus mengikuti karakter asli agar terjadi keselarasan pada bangunan yaitu pola geometris bentuk persegi panjang, persegi, dan perulangan garis-garis vertikal horisontal
					

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
e.Simetri	 <p>Garis sumbu simetri</p>		Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Secara visual bangunan penunjang termasuk bangunan dengan keseimbangan asimetris, karena antara sayap barat dan sayap timur bangunan tidak seimbang. Kesimetrisan bangunan masih dalam bentuk asli, sehingga kesimetrisan bangunan penunjang harus dipertahankan karena sudah menjadi karakter asli bangunan penunjang kantor Bakorwil. Tidak diperbolehkan untuk merubah dan menambah ruangan/bentuk baru, agar tidak menghilangkan karakter asli dari bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan yang sudah ada sejak zaman kolonial Belanda
f.Pusat perhatian		20	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Pusat perhatian berada pada jendela eksterior yang terletak di fasade depan bangunan penunjang yang memiliki detail ornamen perulangan garis vertikal horisontal. Pusat perhatian tersebut sudah ada sejak zaman kolonial Belanda dan tidak pernah mengalami perubahan. Kegiatan pelestarian yaitu pusat perhatian pada fasade bangunan perlu dipertahankan dan apabila terjadi penambahan pola pada fasade, pola baru tersebut tidak mengalahkan pusat perhatian yang sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, karena pusat perhatian tersebut sudah menjadi karakter asli bangunan penunjang
6. Elemen ruang dalam bangunan					
A.Dinding interior					
a.Dinding interior ruang PPID		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang PPID kantor tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinil. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan kantor Bakorwil dan masih dalam kondisi yang baik dan bersih Perawatan rutin dengan penjagaan dan tidak merubah bentuk asli dinding ruang karena menjadi karakter asli bangunan. Pengecatan secara berkala menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral
b. Dinding interior ruang perpustakaan		21	Potensial tinggi	PRESERVASI/ KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang perpustakaan kantor tidak mengalami perubahan, masih memiliki bentuk orisinil. Bentuk asli pada dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan kantor Bakorwil dan masih dalam kondisi yang baik dan bersih Perawatan rutin dengan penjagaan dan tidak merubah bentuk asli dinding ruang karena menjadi karakter asli bangunan. Pengecatan secara berkala menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral Tidak menambah pola baru pada dinding

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	c. Dinding interior ruang arsip	17	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang arsip tidak mengalami perubahan, bentuk dinding masih orisinal. Bentuk asli dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan kantor Bakorwil Dinding ruang mulai terlihat kusam dan lembab, perawatan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dinding yaitu berwarna putih netral Beberapa bagian dinding ruang mengalami terkelupas kulit dinding, maka tindakan yang dilakukan yakni penambalan pada dinding sehingga kondisi dinding kembali ke keadaan awal Tidak menambah pola baru pada dinding
	f. Dinding interior ruang koperasi	19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang koperasi tidak mengalami perubahan. Bentuk asli dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan kantor Bakorwil dan masih dalam kondisi yang baik dan bersih Perawatan rutin tidak merubah bentuk asli dinding ruang karena menjadi karakter asli bangunan. Pengecatan secara berkala menggunakan cat dinding dipastikan dinding tidak mengalami kelembaban dan penggunaan warna yang sama dengan warna asli yaitu berwarna putih netral
	g. Dinding interior ruang gudang	17	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang gudang tidak mengalami perubahan, bentuk dinding masih orisinal. Bentuk asli dinding interior sebagai bukti fisik dari karakter bangunan Dinding ruang mulai terlihat kusam dan lembab, perawatan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli dinding yaitu berwarna putih netral Beberapa bagian dinding ruang mengalami terkelupas kulit dinding, maka tindakan yang dilakukan yakni penambalan pada dinding sehingga kondisi dinding kembali ke keadaan awal
B. Pintu	a. Pintu P1	18	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengalami perubahan, dalam kondisi yang kurang baik, warna pintu terlihat kusam dan pegangan pintu rusak Pembersihan secara mekanis pada pintu menggunakan alat pembersih Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem Diberikannya pegangan pintu baru dengan jenis dan bentuk yang sama dengan pegangan pintu asli yaitu pegangan pintu kuningan berwarna <i>gold</i>



Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

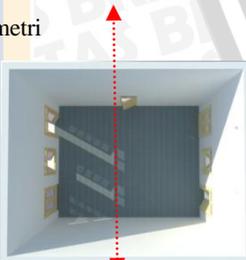
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b. Pintu P2		20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pintu, pintu P2 masih dalam kondisi yang cukup baik, namun dilihat dari warna pintu terlihat kusam, sehingga perlu dilakukan perawatan yang rutin dan mengembalikan ke kondisi awal pintu dengan tidak mengubah karakter asli dari pintu • Pembersihan secara mekanis pada pintu dan kaca riben putih ventilasi menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu krem
c. Pintu P3		19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada pintu, sehingga masih dalam bentuk asli (orisini). Kondisi pintu masih dalam kondisi sangat baik tanpa adanya kerusakan. • Namun tetap dilakukan perawatan rutin dengan pengecatan secara berkala menggunakan warna yang sama dengan warna asli pintu yaitu berwarna krem, mempertahankan kondisi dan detail pada pintu secara maksimal karena dapat memperkuat karakter asli bangunan kantor
d. Pintu P4		17	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan, pintu dalam kondisi memprihatinkan dilihat dari warna terlihat kusam sehingga perlu dilakukan perawatan rutin, mengembalikan ke kondisi awal dengan tidak mengubah karakter asli dari pintu • Pembersihan secara mekanis pada pintu dan kaca riben putih ventilasi menggunakan alat pembersih • Perawatan yang dilakukan yaitu dengan pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu coklat • Diberikannya pegangan pintu baru dengan jenis dan bentuk yang sama dengan pegangan pintu asli yaitu pegangan pintu tembaga berwarna <i>silver</i>
C. Plafon a. Plafon tipe 1		17	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan jenis warna pada plafon, masih dalam bentuk yang asli. Beberapa bagian plafon mengalami kerusakan seperti beberapa bagian plafon berlubang dan beberapa warna plafon berubah menjadi coklat akibat merembesnya air hujan dari atap • Tindakan perbaikan dan mengembalikan ke kondisi awal mengganti plafon baru dengan tipe dan jenis yang sama dengan plafon asli yaitu plafon eternit 1mx1m berwarna putih netral

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

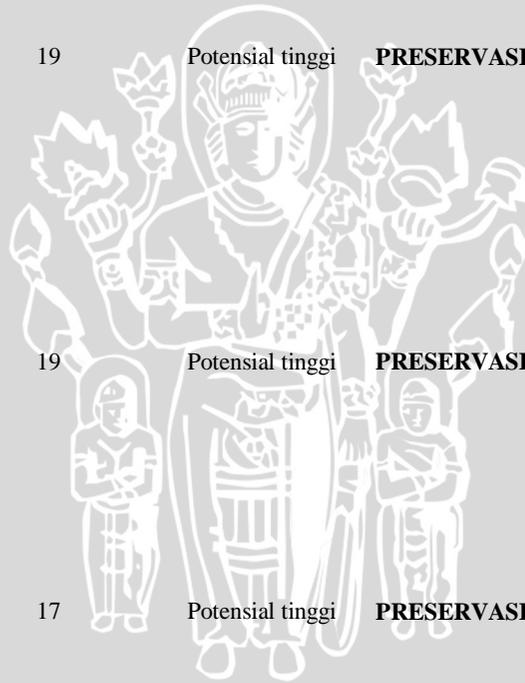
No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	b. Plafon tipe 2	18	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Plafon tidak mengalami perubahan bentuk, material, dan warna, masih dalam bentuk asli. Plafon dalam kondisi baik tanpa adanya kerusakan. ● Perawatan rutin dengan pengecatan secara berkala, apabila plafon mengalami kerusakan, diganti dengan jenis yang sama dengan plafon asli yaitu eternit putih 1mx1m
					
	D. Lantai				
	a. Jenis lantai 1	20	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Lantai asli dipertahankan dan tidak diperkenankan untuk merubah ketinggian pada lantai agar tidak merubah karakter aslinya dan skala pada bangunan ● Rutin pengecekan ulang lantai untuk menghindari adanya kerusakan-kerusakan pada lantai ● Perawatan dan pembersihan secara mekanis ● Lantai yang mengalami kerusakan, tindakan yang dilakukan adalah mengganti lantai dengan lantai baru dengan jenis material sama dengan yang asli yaitu tegel warna abu-abu berukuran 20cmx20cm
					
	b. Jenis lantai 2	19	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Lantai asli dipertahankan dan tidak diperkenankan untuk merubah ketinggian pada lantai agar tidak merubah karakter aslinya dan skala pada bangunan ● Rutin pengecekan ulang lantai untuk menghindari adanya kerusakan-kerusakan pada lantai ● Perawatan dan pembersihan secara mekanis ● Lantai yang mengalami kerusakan, tindakan yang dilakukan adalah mengganti lantai dengan lantai baru dengan jenis material sama dengan yang asli yaitu tegel warna abu-abu dan merah marun berukuran 20cmx20cm
					
6.	Komposisi ruang dalam bangunan				
	a. Dominasi	18	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> ● Dominasi ruang dalam adalah bentuk geometris dari bukaan pintu-jendela dan pola plafon. Selain itu didominasi oleh warna finishing dinding berwarna putih netral. Adanya dominasi tersebut maka akan menciptakan keselarasan pada tiap ruang, sehingga perlu dipertahankan ● Dominasi tidak diperbolehkan untuk dirubah, karena dominasi ruang dalam menjadi keselarasan/kesinambungan tiap ruang kantor ● Perawatan rutin yaitu menjaga kondisi elemen, pembersihan secara mekanis, dan apabila elemen mengalami kerusakan maka diganti dengan elemen baru yang memiliki kriteria yang sama pada tiap elemen bangunan yang mendominasi karena menjadi penyatu pada tiap ruang-ruang kantor Bakorwil
					

Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	b.Kesinambungan	18	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesinambungan dicapai dengan bentukan geometris, tegas, dan kaku memperkuat karakter bangunan/ruang kantor. Bentuk geometris persegi dan persegi panjang. Maka perlu dipertahankan • Diperlukan penjagaan dan perawatan secara berkala dengan cara pengecatan rutin menggunakan warna yang sama yaitu berwarna putih netral • Tidak diperkenankan untuk menambah dan merubah ornamen/motif bentuk lain yang dapat merusak karakter asli dari ruang dalam/bangunan
	c.Perulangan	19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Perulangan bukaan pintu-jendela, pola plafon, dan warna ruang. Tetap dipertahankan yaitu jarak dan perulangan bentuk tidak boleh berubah dan tidak adanya penambahan/pengurangan, agar karakter asli ruang bertahan • Perulangan tiap elemen dipertahankan, namun apabila mengalami kerusakan maka diganti dengan elemen baru yang memiliki kriteria yang sama dengan elemen asli. Tetap dilakukan pengecatan rutin tiap elemen dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli • Tidak merubah pola perulangan pada ruang dalam
	d. Proporsi	19	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi ruang dalam dengan skala monumental merupakan ciri dari bangunan peninggalan kolonial Belanda, sehingga proporsi dari ruang-ruang dalam bangunan perlu dipertahankan. • Hindarkan peninggian plafon ruang dan penambahan peninggian level lantai agar tidak merubah nilai proporsi asli dari ruangan, sehingga karakter asli di dalam ruang bangunan tetap bertahan
	e.Simetri	17	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan simetrisitas di dalam ruang dalam bangunan penunjang kantor Bakorwil terasa, terutama pada ruang gudang. Kesan simetris di dalam ruang perlu dipertahankan agar tidak merubah karakter asli ruang/bangunan serta melakukan perawatan dan penjagaan secara rutin • Tidak diperkenankan untuk menambah/mengurangi dan merubah elemen pada salah satu sisi dalam ruangan, yang akan menghilangkan kesan simetrisitas di dalam ruang

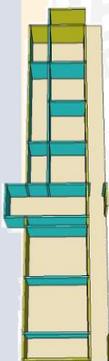


Sumbu simetris



Lanjutan dari Tabel 4.47 Potensial Tinggi Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
f.	Pusat perhatian	21	Potensial tinggi	PRESERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian berada pada ruang PPID dan ruang perpustakaan kantor Bakorwil, karena kedua ruang tersebut terdapat bentukan dinding yang melengkung, mempunyai bentukan dinding yang berbeda diantara ruang-ruang yang lain • Perawatan rutin dengan menjaga elemen dinding di dalam ruang agar terhindar dari kerusakan dan pengecatan secara berkala pada dinding ruang menggunakan warna yang sama dengan warna asli yaitu putih netral
7.	Karakter struktural				
A.	Dinding penopang	17	Potensial tinggi	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi dinding penopang tetap dipertahankan sebagai konstruksi dan pendukung karakter bangunan penunjang kantor Bakorwil. • Perawatan dan penjagaan konstruksi dinding penopang secara maksimal agar memperkuat keaslian dan karakter bangunan. Apabila mengalami kerusakan maka konstruksi dinding penopang diganti dengan jenis material, konstruksi, dan ukuran yang sama yaitu material batu bata dengan ketebalan dinding penopang 30cm/ukuran satu batu bata



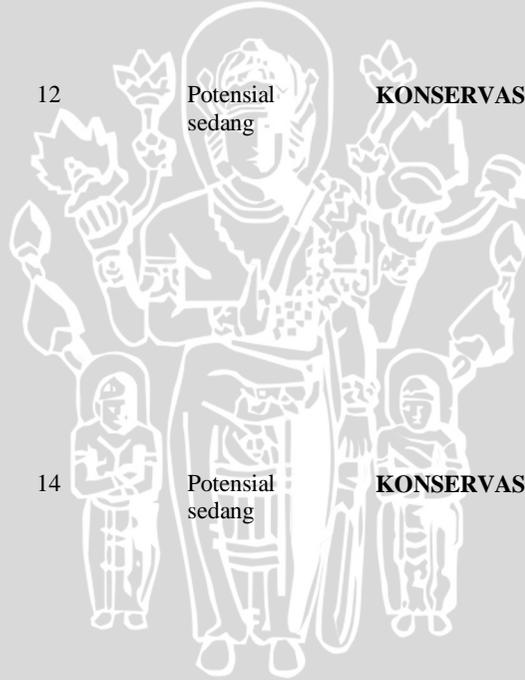
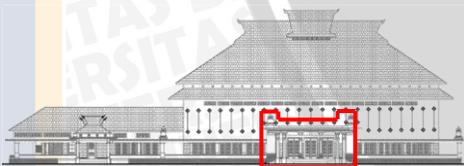
2. Potensial sedang (nilai 12-16)

Elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim berpotensi sedang adalah elmen bangunan yang memiliki bentuk dan karakter masih asli ataupun elemen yang telah mengalami perubahan, namun tidak berpengaruh dengan karakter asli dari bangunan Kantor Bakorwil. Elemen-elemen bangunan mempunyai kemiripan dengan bangunan lain pada kawasan disekitar bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, selain itu tingkat keterawatan yang dimiliki oleh elemen adaah sedang. (Tabel 4.48 ; Tabel 4.49)



Lanjutan dari Tabel 4.48 Potensial Sedang Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b.	Kolom K5	12	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom pada kanopi depan bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis kolom baru sekitar tahun 1993-1994. Kolom K5 tetap menyesuaikan dengan karakter kolom asli dari bangunan dan mempunyai bentuk yang mirip, sehingga tetap terlihat keselarasan dengan karakter bangunan. Bentuk dari kolom tetap dipertahankan dan tidak diperbolehkan untuk dirubah • Kondisi kolom masih dalam kondisi yang baik, tanpa adanya kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral
c.	Kolom K8	12	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Kolom pada kanopi belakang bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis kolom baru sekitar tahun 1993-1994. Kolom K8 tetap menyesuaikan dengan karakter kolom asli dari bangunan dan mempunyai bentuk yang mirip, sehingga tetap terlihat keselarasan dengan karakter bangunan. Bentuk dari kolom tetap dipertahankan, memperkuat karakter dan gaya bangunan kantor Bakorwil • Kondisi kolom masih dalam keadaan yang cukup baik, namun beberapa bagian mengalami kelembaban pada kolom. Perlu dilakukan pengecatan secara berkala dengan menggunakan warna yang sama dengan warna asli kolom yaitu berwarna putih netral dan abu-abu
2.	Komposisi fasade bangunan	14	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat perhatian berada pada kanopi depan bangunan. Atap kanopi sebagai pusat perhatian karena memiliki bentuk yang monumental dan menonjol pada fasade bangunan. Namun kanopi depan merupakan jenis kanopi/atap baru sekitar tahun 1993-1994. Bentuk kanopi sebagai pusat perhatian bangunan induk kantor Bakorwil dan tetap menyesuaikan dengan karakter asli bangunan, sehingga tetap terlihat keselarasan dengan karakter bangunan • Kegiatan pelestarian yaitu pusat perhatian pada fasade bangunan perlu dipertahankan dan apabila terjadi penambahan elemen baru, namun elemen baru tersebut tidak mengalahkan pusat perhatian yang dapat memperkuat karakter bangunan • Apabila mengalami kerusakan, maka merenovasi/memperbaiki pusat perhatian yaitu atap kanopi dengan mengganti penutup atap menggunakan bahan penutup atap yaitu bahan dan karakter yang sama dengan yang asli yaitu beton <i>difinishing</i> warna putih dengan ornamen berbentuk sulur-sulur
a.	Pusat perhatian				



No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
3.	Elemen ruang dalam bangunan				
	A.Dinding interior				
	a.Dinding interior ruang mushollah	11	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding interior ruang mushollah, pada salah satu sisi mengalami perubahan dari kondisi asli dinding, yaitu bentuk dinding berubah dengan bentuk celah-celah kecil pada dinding(lubang-lubang kecil), maka akan berpengaruh terhadap karakter asli bangunan. Masih perlu adanya perawatan rutin agar pada dinding terhindar dari kerusakan dan keaslian dinding interior di dalam ruang
					
	b. Dinding toilet kepala Badan Bakorwil	12	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding toilet kepala badan Bakorwil mengalami penambahan material baru berupa keramik sebagai pelapis dinding namun tetap menyesuaikan dengan bentuk dan warna asli dari dinding yaitu berwarna putih netral. Penggunaan material dinding baru tetap mempertahankan bentuk dan warna asli dari karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan Perawatan dan penjagaan tetap dilakukan rutin, agar pada dinding toilet terhindar dari kerusakan
					
	c. Dinding toilet pegawai kantor	12	Potensial sedang	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Dinding toilet pegawai kantor mengalami penambahan material baru berupa keramik sebagai pelapis dinding, pada keramik tersebut terdapat bentuk ornamen yang tidak sesuai dengan karakter bangunan kantor Bakorwil. Tindakan yang harus dilakukan adalah mengganti keramik dengan motif dan warna yang sama dengan karakter bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan, sehingga dapat menguatkan karakter bangunan Perawatan dan penjagaan tetap dilakukan rutin, agar pada dinding toilet terhindar dari kerusakan
					
	B. Plafon				
	a.Plafon tipe 2	12	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> Plafon tipe 2 pada bangunan induk pernah mengalami perubahan plafon yang baru, dengan tipe, jenis, dan warna yang sama dengan plafon asli bangunan kantor Bakorwil. Kondisi plafon masih sangat baik tidak ada kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin dilakukan agar pada plafon tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi plafon dengan semaksimal mungkin
					

Lanjutan dari Tabel 4.48 Potensial Sedang Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
b.	.Plafon tipe 3 	12	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon tipe 3 pada bangunan induk pernah mengalami perubahan plafon yang baru, dengan tipe, jenis, dan warna yang sama dengan plafon asli bangunan kantor Bakorwil. Kondisi plafon masih sangat baik tidak ada kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin dilakukan agar pada plafon tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi plafon dengan semaksimal mungkin
c.	Plafon tipe 4 	12	Potensial sedang	KONSERVASI	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon tipe 3 pada bangunan induk pernah mengalami perubahan plafon yang baru, dengan tipe dan jenis yang sama dengan plafon asli bangunan kantor Bakorwil. Tetapi warna plafon berbeda dengan warna asli. Tindakan yang dilakukan adalah merubah warna plafon sesuai dengan yang asli, agar karakter asli dari bangunan tetap terlihat. • Kondisi plafon masih sangat baik tidak ada kerusakan. Namun tetap perlu dilakukan perawatan yang rutin dilakukan agar pada plafon tidak mengalami kerusakan dan tetap mempertahankan kondisi plafon dengan semaksimal mungkin

Tabel 4.49 Potensial Sedang Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
1.	Elemen fasade bangunan A. Atap a. Atap perisai  	15	Potensial sedang	KONSERVASI/REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk struksur/konstruksi atap perisai pada bangunan penunjang kantor Bakorwil perlu dipertahankan, konstruksi maupun bentuk struktur atap tetap dipertahankan agar tidak merubah karakter asli secara visual dari bangunan. • Beberapa bagian dari sudut atap mengalami kerusakan, seperti rusaknya konstruksi atap yang menempel pada plafon, sehingga diperlukan tindakan perbaikan mengembalikan ke kondisi awal konstruksi atap • Apabila penutup atap mengalami kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap yang baru, namun memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genting berwarna merah bata

Lanjutan dari Tabel 4.49 Potensial Sedang Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	b. Atap pelana	15	Potensial sedang	KONSERVASI/REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk struksur/konstruksi atap pelana pada bangunan penunjang kantor Bakorwil perlu dipertahankan, konstruksi maupun bentuk struktur atap tetap dipertahankan agar tidak merubah karakter asli secara visual dari bangunan. Beberapa bagian dari sudut atap mengalami kerusakan, seperti rusaknya konstruksi atap yang menempel pada plafon, sehingga diperlukan tindakan perbaikan mengembalikan ke kondisi awal konstruksi atap Apabila penutup atap mengalami kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap yang baru, namun memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genting berwarna merah bata
	c. Atap miring	15	Potensial sedang	KONSERVASI/REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk struksur/konstruksi atap miring pada bangunan penunjang kantor Bakorwil perlu dipertahankan, konstruksi maupun bentuk struktur atap tetap dipertahankan agar tidak merubah karakter asli secara visual dari bangunan Kondisi atap miring bangunan penunjang dalam kondisi yang sangat memprihatinkan, adanya kerusakan pada struktur/konstruksi atap dan penutup atap miring yaitu genting sudah tidak layak untuk digunakan. Maka tindakan yang harus dilakukan adalah perbaikan struktur atap yang mengalami kerusakan dengan mempertahankan bentuk dan struktur atap yang asli. Apabila penutup atap mengalami kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap yang baru, namun memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genting berwarna merah bata
2.	Karakter struktural				
	A. Atap				
	a. Atap perisai	15	Potensial sedang	KONSERVASI/REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk struksur/konstruksi atap perisai dan sudut kemiringan pada bangunan dipertahankan agar tidak merubah karakter asli secara visual dari bangunan. Beberapa bagian sudut atap mengalami kerusakan, seperti rusaknya konstruksi atap yang menempel pada plafon, sehingga diperlukan tindakan perbaikan mengembalikan ke kondisi awal konstruksi atap Perbaikan dan pengecekan rutin penutup atap pergantian penutup atap baru, memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genting warna merah bata Struktur kuda-kuda kayu apabila mengalami kerusakan, diganti dengan bahan yang sama yaitu kayu jati

Lanjutan dari Tabel 4.49 Potensial Sedang Elemen Bangunan Penunjang Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
a.	Atap perisai				
b.	Atap pelana	15	Potensial sedang	KONSERVASI/REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> • Struksur/konstruksi dan sudut kemiringan atap pelana bangunan penunjang dipertahankan, karena memiliki konstruksi dan bentuk atap sesuai dengan karakter asli bangunan. Maka perlu untuk dipertahankan • Pengecekan rutin penutup atap dan apabila mengalami kerusakan, segera lakukan pergantian penutup atap baru, memakai jenis penutup atap yang sama dengan aslinya yaitu genteng warna merah bata • Struktur kuda-kuda kayu dipertahankan, bila mengalami kerusakan diganti dengan bahan yang sama yaitu kayu jati, sudut kemiringan dan ukuran yang sama sesuai aslinya

3. Potensial rendah (nilai 7-11)

Elemen-elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim berpotensi rendah adalah elemen-elemen bangunan yang telah mengalami perubahan bentuk, material, dan karakter asli elemen bangunan, sehingga tidak terlihat lagi karakter asli dari bangunan Kantor Bakorwil. Merupakan penambahan elemen baru yang terdapat pada bangunan dan tidak memiliki keterkaitan periode sejarah bangunan pada masa kolonial Belanda walaupun mempunyai nilai keterawatan yang tinggi. (Tabel 4.50)

Potensial rendah elemen bangunan Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

Tabel 4.50 Potensial Rendah Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
1.	Elemen fasade bangunan				
	A. Atap				
	a. Atap struktur baja ringan	9	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> • Atap struktur baja ringan yang berada di kanopi belakang bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru yang didesain pada sekitar tahun 1993-1994. Atap tersebut tidak memiliki bentuk yang selaras dengan karakter bangunan. Atap struktur baja ringan memberikan kesan yang moern terhadap bangunan kantor. • Bentuk atap struktur baja ringan harus tetap dipertahankan dan perawatan yang dilakukan secara maksimal untuk menjaga agar terhindar dari kerusakan • Apabila penutup atap mengalami kerusakan, maka penutup atap diganti dengan penutup yang sama sesuai dengan penutup atap yang pertama kali digunakan yaitu seng bergelombang
	B. Pintu				
	a. Pintu P3	10	Potensial rendah	REHABILITASI/ REKONSTRUKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu geser ruang mushollah bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis pintu baru, yang bentuk arsitektur masa kini(modern). Sehingga dapat mengembalikan ke kondisi awal yaitu menggunakan pintu kayu jati dengan <i>finishing</i> warna krem agar memperkuat karakter dari bangunan • Pembersihan secara mekanis pada pintu dan kaca riben hitam menggunakan alat pembersih • Pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan bukaan pada bangunan yaitu berwarna krem. Maka dapat memperkuat karakter bangunan dan mengembalikan ke kondisi awal dari bangunan
2.	Elemen ruang dalam bangunan				
	A. Dinding interior				
	a. Dinding interior ruang ganti aula pertemuan	10	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding interior ruang ganti aula pertemuan merupakan jenis dinding yang baru di dalam bangunan induk kantor Bakorwil. Walaupun dinding ruang ganti termasuk dinding yang baru, namun tetap memiliki bentuk dan warna yang sama menyesuaikan dengan karakter asli dari dinding interior bangunan kantor Bakorwil • Masih perlu adanya perawatan rutin agar pada dinding terhindar dari kerusakan

Lanjutan dari Tabel 4.50 Potensial Rendah Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
B.Pintu a.Pintu P2		10	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu P2 yang berada pada ruang ganti aula pertemuan merupakan jenis pintu yang baru pada ruang dalam bangunan. Walaupun pintu ruang ganti termasuk pintu yang baru, namun tetap memiliki bentuk dan ornamen pintu yang sama menyesuaikan dengan karakter asli dari pintu interior bangunan kantor Bakorwil • Masih perlu adanya perawatan rutin agar terhadap pintu interior agar terhindar dari kerusakan
b.Pintu P5		10	Potensial rendah	REHABILITASI/ REKONSTRUKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Pintu PVC toilet pegawai kantor bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis pintu baru, yang bentuk arsitektur masa kini(modern). Sehingga dapat mengembalikan ke kondisi awal yaitu menggunakan pintu kayu jati dengan <i>finishing</i> warna krem agar memperkuat karakter dari bangunan • Pembersihan secara mekanis pada pintu dan kaca riben hitam menggunakan alat pembersih • pengecatan secara berkala pada pintu, menggunakan warna yang sama dengan bukaan pada bangunan yaitu berwarna krem. Maka dapat memperkuat karakter bangunan dan mengembalikan ke kondisi awal dari bangunan
C,Plafon a.Plafon tipe 5		11	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> • Plafon tipe 5 bangunan induk pernah mengalami perubahan plafon yang baru, dengan tipe, jenis, dan warna yang sama dengan plafon asli bangunan. Kondisi plafon kurang baik, karena beberapa bagian pada plafon mengalami perubahan warna adanya bercak-bercak coklat akibat air hujan yang merembes dari atap.Tindakan yang dilakukan adalah merenovasi/mengganti plafon untuk mengembalikan ke keadaan semula(asli) dari atap dan tidak mengubah karakter asli dari ruang/bangunan
D.Lantai a.Jenis lantai 1		10	Potensial rendah	REHABILITASI/ REKONSTRUKSI	<ul style="list-style-type: none"> • Material lantai baru yang akan memberikan kesan modern terhadap ruang,tidak mempunyai keterkaitan dengan karakter asli dari bangunan. Maka tindakan yang dilakukan adalah mengganti material lantai baru dengan tipe, jenis, warna, tekstur, motif, dan ukuran yang sama dengan lantai asli bangunan yaitu lantai tegel dengan ukuran 20cmx20cm

Lanjutan dari Tabel 4.50 Potensial Rendah Elemen Bangunan Induk Kantor Bakorwil IV Jatim Pamekasan

No	Variabel	Nilai	Kelas potensial	Arahan pelestarian	Kegiatan pelestarian
	b.Jenis lantai 4	10	Potensial rendah	REHABILITASI/REKONSTRUKSI	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan jenis material lantai baru yang akan memberikan kesan modern terhadap ruang sehingga tidak mempunyai keterkaitan dengan karakter asli dari bangunan. Maka tindakan yang dilakukan adalah mengganti material lantai baru dengan tipe, jenis, warna, tekstur, motif, dan ukuran yang sama dengan lantai asli bangunan yaitu lantai tegel berwarna merah bata dan hitam dengan ukuran 20cmx20cm
	c.Jenis lantai 5	10	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan jenis material lantai baru yang akan memberikan kesan modern terhadap ruang sehingga tidak mempunyai keterkaitan dengan karakter asli dari bangunan. Maka tindakan yang dilakukan adalah mengganti material lantai baru dengan tipe, jenis, warna, tekstur, motif, dan ukuran yang sama dengan lantai asli bangunan yaitu lantai tegel berukuran 20x20cm
	d.Jenis lantai 6	10	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan jenis material lantai baru yang akan memberikan kesan modern terhadap ruang sehingga tidak mempunyai keterkaitan dengan karakter asli dari bangunan. Maka tindakan yang dilakukan adalah mengganti material lantai baru dengan tipe, jenis, warna, tekstur, motif, dan ukuran yang sama dengan lantai asli bangunan yaitu lantai tegel berukuran 20x20cm
	e.Jenis lantai 7	10	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan jenis material lantai baru yang akan memberikan kesan modern terhadap ruang sehingga tidak mempunyai keterkaitan dengan karakter asli dari bangunan. Maka tindakan yang dilakukan adalah mengganti material lantai baru dengan tipe, jenis, warna, tekstur, motif, dan ukuran yang sama dengan lantai asli bangunan yaitu lantai tegel berukuran 20x20cm
3.	Karakter struktural				
	a.Konstruksi atap struktur baja ringan	9	Potensial rendah	REHABILITASI	<ul style="list-style-type: none"> Atap struktur baja ringan yang berada di kanopi belakang bangunan induk kantor Bakorwil merupakan jenis atap baru yang didesain pada sekitar tahun 1993-1994. Atap tersebut tidak memiliki bentuk yang selaras dengan karakter bangunan. Atap struktur baja ringan memberikan kesan yang moern terhadap bangunan kantor. Bentuk atap struktur baja ringan harus tetap dipertahankan dan perawatan yang dilakukan secara maksimal untuk menjaga agar terhindar dari kerusakan Apabila penutup atap mengalami kerusakan, maka penutup atap diganti dengan penutup yang sama sesuai dengan penutup atap yang pertama kali digunakan yaitu seng bergelombang

